



**PERANAN PEMBIAYAAN PT. BANK SUMUT KCP  
SYARIAH KISARAN KABUPATEN ASAHAN  
DALAM PEMBERDAYAAN USAHA MIKRO  
KECIL MENENGAH**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (SE)  
Dalam Bidang Perbankan Syariah*

**Oleh**

**Wynes Anggraini Marpaung  
NIM. 18 401 00195**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN  
2023**



**PERANAN PEMBIAYAAN PT. BANK SUMUT KCP  
SYARIAH KISARAN KABUPATEN ASAHAN  
DALAM PEMBERDAYAAN USAHA MIKRO  
KECIL MENENGAH**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (SE)  
Dalam Bidang Perbankan Syariah*

**Oleh**

**Wynes Anggraini Marpaung  
NIM. 18 401 00195**

**PEMBIMBING I**

**Dr. Budi Gautama Siregar, S.Pd., M.M.  
NIP. 197907202011011005**

**PEMBIMBING II**

**Zulaika Matondang, S.Pd., M.Si.  
NIDN. 2017058302**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN  
2023**

Hal : Lampiran Skripsi  
a.n. WYNES  
**ANGGRAINI MARPAUNG**  
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidempuan, 02 Januari 2023  
Kepada Yth:  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary  
Padangsidempuan  
Di-  
Padangsidempuan

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. WYNES ANGGRAINI MARPAUNG yang berjudul "**Peranan Pembiayaan PT. Bank Sumut KCP Syariah Kisaran Kabupaten Asahan Dalam Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah**", maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Program Studi Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggung jawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama dari Bapak/Ibu, kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

**PEMBIMBING I**



**Dr. Budi Gautama Siregar, S.Pd., M.M.**  
NIP. 197907202011011005

**PEMBIMBING II**



**Zulaika Matondang, S.Pd., M.Si.**  
NIDN. 2017058302

**SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI**

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Wynes Anggraini Marpaung**  
NIM : 18 401 00195  
Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah  
Judul Skripsi : **Peranan Pembiayaan PT. Bank Sumut KCP Syariah  
Kisaran Kabupaten Asahan Dalam Pemberdayaan  
Usaha Mikro Kecil Menengah**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 02 Januari 2023

Saya yang Menyatakan,



**WYNES ANGGRAINI MARPAUNG**  
**NIM. 18 401 00195**

## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

---

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : **WYNES ANGGRAINI MARPAUNG**  
NIM : 18 401 00195  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. Hak bebas royalti non eksklusif (*non-exclusive royalty-free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **“Peranan Pembiayaan PT. Bank Sumut KCP Syariah Kisaran Kabupaten Asahan Dalam Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah”**.

Dengan hak bebas royalti non eksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidimpuan: 01 Januari 2023  
Saya yang menyatakan,

  
The image shows a handwritten signature in black ink over a yellow postage stamp. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text '10000', 'METERAL TEMPEL', and 'EAAKX109832053'.

**WYNES ANGGRAINI MARPAUNG**  
**NIM.18 401 00195**




KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Silitang Padangsidempuan 22733  
Telepon. (0634) 22080 Faximile. (0634) 24022


DEWAN PENGUJI  
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Wynes Anggraini Marpaung  
NIM : 18 401 00195  
Fakultas/ Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah  
Judul Skripsi : Peranan Pembiayaan PT. Bank Sumut KCP  
Syariah Kisaran Kabupaten Asahan Dalam  
Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah


Ketua,


  
Dr. H. Armyn Hasibuan, M.Ag  
NIP. 196209241994031005


Sekretaris,


  
Azwar Hamid, M.A.  
NIP. 198603112015031005

Anggota

  
Dr. H. Armyn Hasibuan, M.Ag  
NIP. 196209241994031005

  
Azwar Hamid, M.A.  
NIP. 198603112015031005

  
Windari, S.E., M.A  
NIP. 198305102015032003

  
Dr. Budi Gautama Siregar, S.Pd., M.M  
NIP. 197907202011011005

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidempuan  
Hari/ Tanggal : Rabu, 11 Januari 2023  
Pukul : 14.00 s/d Selesai  
Hasil/ Nilai : Lulus / 74 (B)



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sibitang, Kota Padangsidempuan 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile. (0634) 24022  
Website: [unisyhnda.ac.id](http://unisyhnda.ac.id)

**PENGESAHAN**

**JUDUL SKRIPSI** : Peranan Pembiayaan Pt Bank Sumut KCP Syariah Kisaran  
Kabupaten Asahan Dalam Pemberdayaan Usaha Mikro  
Kecil Menengah

**NAMA** : WYNES ANGGRAINI MARPAUNG

**NIM** : 18 401 00195

**Tgl Yudisium** : 28 Januari 2023

**IPK** : 3,55

**Predikat** : Pujian

Telah dapat diterima untuk memenuhi  
syarat dalam memperoleh gelar  
**Sarjana Ekonomi (S.E)**  
dalam Bidang Ekonomi Syariah

Padangsidempuan, 28 Januari 2023

Dekan



**Dw. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si**  
NIP. 19780818 200901 1 015

## ABSTRAK

**Nama** : WYNES ANGGRAINI MARPAUNG  
**NIM** : 18 401 00195  
**Judul Skripsi** : **Peranan Pembiayaan PT. Bank Sumut KCP Syariah  
Kisaran Kabupaten Asahan Dalam Pemberdayaan  
Usaha Mikro Kecil Menengah**

Bank Sumut KCP Syariah Kisaran memiliki keberpihakan terhadap UMKM di Kisaran, jumlah nasabah pembiayaan UMKM dari Tahun 2015 sampai 2021 selalu meningkat akan tetapi masih ada beberapa nasabah UMKM yang usahanya biasa saja bahkan usaha stagnan (jalan di tempat). Tujuan penelitian ini Untuk mengetahui peranan pembiayaan PT. Bank Sumut KCP Syariah Kisaran Kabupaten Asahan dalam pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah, serta untuk mengetahui faktor-faktor kendala dalam pembiayaan Usaha Mikro Kecil Menengah PT. Bank Sumut KCP Syariah Kisaran Kabupaten Asahan.

Pembahasan dalam penelitian ini berkaitan dengan peranan pembiayaan dalam pemberdayaan UMKM, sehubungan dengan itu pendekatan yang dilakukan adalah teori-teori yang berkaitan dengan pengertian peranan, Pembiayaan, Bank Syariah, Bank Sumut Syariah, pemberdayaan, UMKM, dan peranan pembiayaan dalam pemberdayaan UMKM.

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Subjek penelitian ini adalah Pimpinan Operasional PT. Bank Sumut KCP Syariah Kisaran, Divisi Operasioan, dan Nasabah Pembiayaan UMKM. Sumber data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder. Metode pengumpulan data yang dilakukan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Peranan Pembiayaan PT. Bank Sumut KCP Syariah Kisaran dalam Pemberdayaan UMKM yaitu memberikan bantuan dalam bentuk pembiayaan, konsultasi mengenai pengembangan usaha, bimbingan usaha melalui seminar ataupun melakukan study banding dengan usaha sejenis yang telah berkembang, sehingga banyak UMKM yang sukses, sehingga Meningkatkan pendapatan dan sangat efektif untuk mengubah perekonomian UMKM. Adapun faktor kendala dalam pembiayaan Usaha Mikro Kecil menengah di PT. Bank Sumut KCP Syariah Kisaran ialah usaha tidak berjalan lancar seperti yang di proyeksikan sebelumnya, salah penggunaan dana, administrasi yang tidak bagus, tata kelola usaha tidak bagus, dan musibah.

**Kata Kunci** : **Bank Syariah, Pembiayaan, UMKM**



## KATA PENGANTAR



*Assalāmu'alaikum Warahmatullāhi Wabarakātuh*

*Alḥamdulillāh*, segala puji syukur ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untaian *Salawāt* serta Salam senantiasa tercurahkan kepada insan mulia Nabi Besar Muhammad SAW, figur seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, *madinatul 'ilmi*, pencerah dunia dari kegelapan beserta keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini berjudul: **“Peranan Pembiayaan PT. Bank Sumut KCP Syariah Kisaran Kabupaten Asahan Dalam Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah”** ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Pada Bidang Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti mengucapkan banyak terima kasih utamanya kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan serta Bapak Dr. Erawadi, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga,

Dr. Anhar M.A., selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si., selaku wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Ibu Dr. Rukiah, S.E., M.Si. selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Ibu Dra. Hj. Replita, M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Nofinawati, M.A. Selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah, Ibu Hamni Fadillah Nasution, M.Pd. Sebagai Sekretaris Prodi Perbankan Syariah. Serta seluruh civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan (UIN SYAHADA)
4. Bapak Drs. Kamaluddin, M.Ag. selaku Dosen Pembimbing Akademik peneliti sendiri yang selalu memberikan dukungan, waktu dan ilmu pengetahuan dengan ikhlas kepada peneliti.
5. Bapak Dr. Budi Gautama Siregar, S.Pd., M.M. Selaku Pembimbing I peneliti ucapkan banyak terima kasih, yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan, dan petunjuk yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas setiap kebaikan yang telah Bapak berikan.

6. Ibu Zulaika Matondang, S.Pd., M.Si. Selaku Pembimbing II peneliti ucapkan banyak terima kasih, yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan, dan petunjuk yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas setiap kebaikan yang telah Ibu berikan.
7. Bapak Yusri Fahmi, M.Hum., selaku Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan (UIN SYAHADA) yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Bapak serta Ibu Dosen Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan (UIN SYAHADA) yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan.
9. Bapak serta Ibu pihak Bank Sumut KCP Syariah Kisaran saya ucapkan banyak terimakasih karena telah menerima saya melakukan penelitian dan bersedia meluangkan waktunya untuk membimbing saya sampai penelitian saya berakhir.
10. Teristimewa kepada keluarga tercinta Bapak Zainal Abidin Marpaung, S.Pd dan Ibunda Dortia Br Manurung, yang tanpa pamrih memberikan kasih sayang dukungan moral dan material serta doa-doa mulia yang selalu di panjatkan tiada hentinya sejak dilahirkan sampai sekarang, semoga Allah SWT nantinya dapat membalas perjuangan beliau dengan Surga Firdaus-Nya,

serta kepada Abang tersayang Dany Franseda Marpaung, S.Kep, Ns, Yudha Prasetya Marpaung, S.P, dan kakak Yeni Fita Sari Br Marpaung, A.Md.Keb, serta kepada Bibi dan Paman Terkasih Raminah, S.Pd, Arbiah Marpaung, Siti Halima, S.Pd, Yunan Simangunsong, Uwak Saya Lasma Manurung, S.Pd, Kakak Sepupu Saya Nuraisya, S.Pd, dan seluruh keluarga besar OP. Haji dan OP. Bangun yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang tidak henti-hentinya memberikan dukungan kepada peneliti karena keluarga selalu menjadi tempat istimewa bagi peneliti.

11. Untuk sahabat/i seperjuangan peneliti Abdul Rozak Natambang Hasibuan, Syakilah, Citra Mardiana Siregar, Winda Khairani Siregar, Dea Wulan Fardiansyah, Lulu Walmarjan Rambe, S.E Nurhasanah Hasibuan, Aisyahatul Wardiah, S.E Devi yani Harahap, Sela Riyasni Simamora, Aprilia Rangkuti, Desy Rahmadani Nasution, Nadia Ulfa Marpaung, Tania Dwi Anjani, Nurhayati, yang selalu memberikan motivasi dan dorongan untuk menyelesaikan karya ini, serta rekan-rekan Perbankan Syariah (PS 5), HMP PS tahun 2021/2022, kader PMII PSP Tapsel, Mahasiswa/i KKL kelompok 59 Sampuran 2018, rekan-rekan Magang PT. Bank SUMUT Syariah Cabang Pematang Siantar 2018 dan seluruh mahasiswa/i angkatan 2018 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah berjuang bersama-sama meraih gelar S.E. dan semoga kita semua sukses dalam meraih cita-cita.

12. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Disini peneliti mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT, karena atas karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Harapan Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada diri peneliti. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna, untuk itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Padangsidempuan, 02 Januari 2022

**WYNES ANGGRAINI MARPAUNG**  
**NIM. 18 401 00195**

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

### 1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf Latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es
ص	šad	š	esdan ye
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	žə	ž	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘.	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof

ي	Ya	Y	Ye
---	----	---	----

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

- a. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
— /	fathah	A	A
— /	Kasrah	I	I
— ؤ	ḍommah	U	U

- b. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	fathah dan ya	Ai	a dan i
ؤ.....	fathah dan wau	Au	a dan u

- c. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ي.....ا.....	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
ي.....ى	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah
و.....و	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

## 3. Ta Marbutah

Transliterasi untuk Ta Marbutah ada dua.

- a. Ta Marbutah hidup yaitu Ta Marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dommah, transliterasinya adalah /t/.
- b. Ta Marbutah mati yaitu Ta Marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya Ta Marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka Ta Marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

#### **4. Syaddah (Tasydid)**

Syaddah atau tasydid yang dalam siste Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

#### **5. Kata Sandang**

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ﺍﻝ . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

- a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.



- b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

## **6. Hamzah**

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

## **7. Penulisan Kata**

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua Cara bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

## **8. Huruf Kapital**

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

## **9. Tajwid**

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama.

## DAFTAR ISI

Halaman

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING</b>	
<b>LEMBAR PERNYATAAN PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI</b>	
<b>LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI</b>	
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
<b>A. Latar Belakang .....</b>	<b>1</b>
<b>B. Batasan Masalah .....</b>	<b>8</b>
<b>C. Batasan Istilah .....</b>	<b>9</b>
<b>D. Rumusan Masalah.....</b>	<b>11</b>
<b>E. Tujuan Penelitian .....</b>	<b>11</b>
<b>F. Kegunaan Penelitian .....</b>	<b>11</b>
<b>G. Sistematika Pembahasan .....</b>	<b>12</b>
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>14</b>
<b>A. Landasan Teori .....</b>	<b>14</b>
1. Peranan.....	14
a. Pengertian Peranan.....	14
b. Ruang lingkup peranan .....	16
2. Pembiayaan .....	17
a. Pengerian pembiayaan .....	17
b. Unsur-Unsur Pembiayaan .....	18
c. Tujuan Pembiayaan.....	19
d. Fungsi pembiayaan .....	20
3. Bank Syariah .....	21
a. Pengertian Bank Syariah .....	21
b. Dasar Hukum Perbankan Syariah.....	23
c. Pengertian Bank Sumut Syariah.....	24
4. Pemberdayaan .....	25
a. Pengertian pemberdayaan.....	25
b. Tujuan pemberdayaan .....	27
c. Prinsip pemberdayaan .....	27
5. UMKM.....	28
a. Pengertian Usaha Mikro, Kecil dan Menengah.....	28
b. Kriteria Usaha Mikro, Kecil dan Menengah .....	33
c. Landasan Hukum Tentang Usaha Mikro, Kecil	

dan Menengah .....	35
d. Jenis-jenis Usaha Mikro, Kecil dan Menengah .....	40
e. Faktor-faktor Yang Mendukung dan Menghambat Usaha .....	41
6. Peranan Pembiayaan PT. Bank Sumut KCP Syariah Kisaran dalam Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah .....	41
<b>B. Penelitian terdahulu .....</b>	<b>45</b>
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>53</b>
<b>A. Lokasi dan Waktu Penelitian .....</b>	<b>53</b>
<b>B. Jenis Penelitian .....</b>	<b>53</b>
<b>C. Subjek Penelitian .....</b>	<b>54</b>
<b>D. Sumber Data .....</b>	<b>55</b>
1. Data Primer .....	55
2. Data Sekunder .....	56
<b>E. Instrumen Pengumpulan Data .....</b>	<b>56</b>
1. Observasi .....	56
2. Wawancara .....	57
3. Dokumentasi .....	58
<b>F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data .....</b>	<b>59</b>
1. Reduksi Data .....	59
2. Penyajian Data .....	60
3. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi .....	60
<b>G. Teknik Pengecekan Keabsahan Data .....</b>	<b>61</b>
1. Triangulasi Sumber .....	61
2. Triangulasi Metode .....	61
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>63</b>
<b>A. Gambaran Umum Perusahaan .....</b>	<b>63</b>
1. Sejarah PT. Bank Sumut KCP Syariah Kisaran .....	63
2. Visi dan Misi Bank Sumut Syariah .....	65
3. Statement Budaya Perusahaan .....	65
4. Fungsi Bank Sumut Syariah .....	66
5. Makna Logo PT. Bank Sumut Syariah .....	66
6. Struktur Organisasi .....	68
7. Produk-produk PT. Bank Sumut KCP Syariah Kisaran .....	70
<b>B. Deskripsi Hasil Penelitian .....</b>	<b>78</b>
1. Triangulasi Sumber .....	78
2. Triangulasi Metode .....	80
<b>C. Pembahasan Hasil Penelitian .....</b>	<b>83</b>
1. Peranan Pembiayaan PT. Bank Sumut KCP Syariah Kisaran Kabupaten Asahan dalam Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah .....	83
2. Faktor-faktor Kendala dalam Pembiayaan UMKM di PT. Bank Sumut KCP Syariah Kisaran .....	84
<b>D. Keterbatasan Penelitian .....</b>	<b>86</b>
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>87</b>
<b>A. Kesimpulan .....</b>	<b>87</b>
<b>B. Saran .....</b>	<b>88</b>

**DAFTAR PUSTAKA  
DAFTAR RIWAYAT HIDUP  
LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Perbankan adalah sebuah lembaga yang mempunyai fungsi krusial pada pembangunan sebuah bangsa. Peran ini terlihat dalam fungsi bank itu sendiri yakni sebagai lembaga intermediasi keuangan yaitu menarik atau mengumpulkan dana dari masyarakat dalam bentuk kredit atau pembiayaan dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat.<sup>1</sup> Kegiatan usaha Bank Syariah meliputi menghimpun dana dalam bentuk simpanan berupa giro, tabungan, deposito atau bentuk lainnya, menyalurkan pembiayaan, serta jasa lainnya berdasarkan akad syariah.<sup>2</sup>

Pembiayaan pada Bank Syariah yang merupakan pendanaan dari suatu pihak yang kemudian diberikan kepada pihak lain agar dapat membantu dalam mengembangkan usaha yang telah dirancang sebelumnya baik dilakukan oleh lembaga atau sendiri baik itu dalam bentuk barang atau jasa. Bank syariah sebagai lembaga pembiayaan dalam melakukan kegiatannya harus sesuai dengan syariat Islam dan tidak boleh bertentangan dengan syariat.<sup>3</sup>

Wawancara dengan Bapak Ahmad Sanusi mengatakan bahwa:

---

<sup>1</sup>Kasmir, *Dasar-Dasar Perbankan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 15.

<sup>2</sup> M. Nasyah Agus Saputra, "Kegiatan Usaha Perbankan Syariah Di Indonesia," *Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah* Vol. 4, No. 1 (2019). hlm. 172.

<sup>3</sup>Ayu Rumi dkk, "The Effect Of Mudharabah, Musyarakah and Murabahah Financing On Net Profit In Pt. Bank Muamalat Indonesia, Tbk," *Journal Of Sharia Banking* Vol. 1, No. 2 (2018): hlm. 31.

Untuk mendukung pertumbuhan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), lembaga keuangan seperti perbankan memegang peranan yang sangat penting dalam kebutuhan modal kerja terutama perbankan syariah. PT. Bank SUMUT KCP Syariah Kisaran adalah salah satu kantor cabang Pembantu Unit Usaha Syariah yang sudah melakukan kegiatan Pembiayaan UMKM dengan menggunakan akad *Murabahah* dan akad *Musyarakah*. Akad *Murabahah* adalah akad yang paling diminati dalam penyaluran pembiayaan UMKM ini karena pada pembiayaan *Murabahah* harga dan keuntungan disampaikan diawal akad oleh pihak bank dan di setujui bersama oleh kedua belah pihak, angsuran per bulan yang harus dibayarkan nasabah juga lebih ringan.<sup>4</sup>

Peningkatan nasabah pada produk pembiayaan murabahah pada PT. Bank Sumut KCP Syariah Kisaran. Berdasarkan data realisasi pembiayaan UMKM PT. Bank Sumut KCP Syariah Kisaran. Peneliti mendapatkan perkembangan total jumlah realisasi pembiayaan UMKM selama tujuh tahun terakhir sebagai berikut:<sup>5</sup>

**Tabel I.1**

**Data Perkembangan jumlah pembiayaan akad *murabahah* pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Bank Sumut KCP Syariah Kisaran Tahun 2015-2021**

<b>Bank Sumut KCP Syariah Kisaran</b>		
<b>Tahun</b>	<b>Jumlah Nasabah pembiayaan</b>	<b>Jumlah pembiayaan/ (Rupiah)</b>
2015	366	46.311.517.212
2016	421	47.219.510.007
2017	519	49.213.517.617
2018	678	56.313.256.012
2019	761	59.623.331.413
2020	825	68.861.923.005
2021	914	81.336.168.000

*Sumber PT. Bank Sumut KCP Syariah Kisaran Kab. Asahan*

<sup>4</sup>Ahmad Sanusi, Wawancara Dengan Bapak Kepala Bidang Operasional Bank Sumut Kcp Syariah Kisana Pada Hari Sabtu Pukul 08: 10 wib, 2 April 2022.

<sup>5</sup>Ahmad Sanusi, Wawancara Dengan Bapak Kepala Bidang Operasional PT. Bank Sumut KCP Syariah Kisaran Pada Hari Sabtu Pukul 08: 10 wib.

Tabel diatas memperlihatkan bahwa selama tahun 2015-2021 besarnya pembiayaan yang disalurkan PT. Bank Sumut KCP Syariah Kisaran untuk sektor ekonomi dan UMKM di Kisaran terus meningkat dari tahun-ketahun. Ada lebih dari 100 pengusaha kecil dan menengah melakukan pembiayaan ke Bank Sumut KCP Syariah Kisaran sebagai modal usaha.

Pembiayaan yang disediakan oleh bank syariah dapat memudahkan para nasabah atau masyarakat yang membutuhkan dana pinjaman yang sesuai dengan syariah, sehingga mereka dapat meningkatkan usaha yang mereka miliki atau untuk membantu memenuhi kebutuhan lainnya. Dengan meningkatnya pertumbuhan ekonomi tersebut dapat memperbaiki kesejahteraan nasabah atau masyarakat di wilayah tersebut. Menurut penelitian yang di lakukan Muhammad penyaluran dana secara nasional dari pertumbuhan perbankan syariah yang berhasil cukup besar disalurkan di masyarakat yang pada akhirnya dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.<sup>6</sup> dan dalam penelitian Dini Sofiah dan Alim Murtani pembiayaan yang di berikan kepada nasabah sangat membantu perkembangan usaha nasabah sehingga membuat masyarakat sejahtera.<sup>7</sup>

Usaha Mikro Kecil dan Menengah merupakan usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang

---

<sup>6</sup>Muhammad, "*Manajemen dan Bank Syariah*" (Yogyakarta: Ekonoinisa, 2004), hlm. 22.

<sup>7</sup>Porniarti Dita, "peranan perbankan syariah dalam pemberdayaan usaha miko, kecil dan menengah" (Bengkulu, IAIN Bengkulu, 2017), hlm. 1.



dimiliki, dikuasi, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung.<sup>8</sup> Gerak sektor Usaha Mikro Kecil dan Menengah amat vital untuk menciptakan pertumbuhan ekonomi dan lapangan kerja. Usaha Mikro Kecil dan Menengah cukup fleksibel dan dapat dengan mudah beradaptasi dengan pasang surut dan arah permintaan pasar. Mereka mampu menciptakan lapangan pekerjaan lebih cepat dibandingkan sektor usaha lainnya, mereka cukup terdiversifikasi dan memberikan kontribusi penting dalam ekspor dan perdagangan.<sup>9</sup> Sumber modal usaha dapat diperoleh dari modal sendiri, bantuan pemerintah, lembaga keuangan baik bank dan lembaga keuangan non bank. Modal adalah faktor usaha yang harus tersedia sebelum melakukan kegiatan. Besar kecilnya modal akan mempengaruhi perkembangan usaha dalam pencapaian pendapatan, arti modal yang lain modal meliputi baik modal dalam bentuk uang maupun dalam bentuk barang.<sup>10</sup>

Wawancara dengan Bapak Ahmad Sanusi mengatakan bahwa:

Ada beberapa peranan/upaya pihak PT. Bank Sumut KCP Syariah Kisaran dalam membantu pelaku UMKM agar usaha yang di gelutinya berjalan lancar misalnya, memberikan bantuan terutama dalam bentuk pembiayaan, konsultasi mengenai pengembangan usaha, bimbingan usaha melalui seminar-seminar ataupun melakukan studi banding dengan usaha-usaha sejenis yang telah berkembang sehingga banyak UMKM yang sukses, dalam artian usahannya berkembang dari yang sebelumnya dan itu merupakan dampak positif, selain hal tersebut ada juga dari beberapa UMKM yang diberikan pembiayaan mengalami kendala setelah diberikan pembiayaan, kendala bagi bank yaitu dalam pembayaran

---

<sup>8</sup>Hamdani, *mengenal usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) Lebih Dekat* (Jawa Timur: uwais inspirasi indonesia, 2020), hlm. 2.

<sup>9</sup>Fauziah Afriani Afriani, "Peluang Usaha Kecil Dan Menengah (UKM) Dalam Ekonomi Indonesia," *Jurnal Among Makarti* Vol 1, No. 2 (Februari 2016): hlm. 13.

<sup>10</sup>Endang Purwanti, "Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha, Strategi Pemasaran Terhadap Perkembangan Umkm Di Desa Dayaan Dan Kalilondo Salatiga," *Jurnal Among Makarti* Vol. 5 No.9, Juli 2012, hlm. 14.

angsuran setelah di telusuri ternyata usahanya tidak berjalan sesuai yang diproyeksikan sebelumnya, ada usaha yang stagnan, dan ada juga usaha yang mengalami kemunduran dalam investigasi dilapangan, biasanya yang menjadi kendala ini disebabkan oleh salah penggunaan dana, administrasi yang tidak bagus, tata kelola usaha yang tidak bagus, dan *force majeure* (musibah).<sup>11</sup>

Wawancara dengan salah satu pegawai bagian penyalur UMKM mengatakan bahwa:

Ada beberapa peranan pihak Bank Sumut KCP Syariah Kisaran dalam membantu pelaku UMKM agar usaha yang di gelutinya berjalan lancar misalnya, memberikan konsultasi bisnis, mengajari laporan keuangan, mengajari administrasi, konsultasi mengenai pengembangan usaha, bimbingan usaha melalui seminar-seminar ataupun melakukan studi banding dengan usaha sejenis yang telah berkembang, karena ada beberapa macam bentuk pelaku UMKM yang diberikan pembiayaan mulai dari usaha tambah maju, biasa aja, bahkan ada yang hancur, penyebab dari usaha biasa aja dan hancur karena salah dalam tata kelola keuangan dan tidak mengikuti aturan dari pihak bank.<sup>12</sup>

Wawancara dengan nasabah pelaku UMKM di Bank Sumut KCP Syariah Kisaran:

Bahwa peranan yang dilakukan oleh pihak Bank Sumut syariah itu ada misalnya konsultasi mengenai pengembangan usaha, bimbingan usaha melalui seminar-seminar dan melakukan studi banding dengan usaha-usaha sejenis yang telah berkembang akan tetapi permasalahannya terletak pada administrasi saya yang tidak bagus, tata kelola yang kurang bagus, kurang mengimplementasikan apa yang disampaikan oleh pihak bank dan bertambahnya pesaing-pesaing usaha seperti indomaret dan sejenisnya dan banyak orang lebih tertarik untuk berbelanja di tempat itu, terus sekarang ini zamannya serba online banyak orang yang memasarkan/menawarkan usahanya melalui media sosial dan saya kurang paham menggunakan media sosial ini sehingga orang lebih tertarik belanja online karena lebih simpel oleh karena itu usaha saya tetap jalan di tempat.<sup>13</sup>

---

<sup>11</sup>Ahmad Sanusi, Wawancara Dengan Bapak Kepala Bidang Operasional Bank Sumut Kcp Syariah Kisana Pada Hari Sabtu Pukul 08: 10 wib.

<sup>12</sup>Wawancara Dengan salah satu pegawai bagian penyalur UMKM di Bank Sumut KCP Syariah Kisaran Pada Hari Selasa, 20 September 2022.

<sup>13</sup>Wawancara dengan salah satu nasabah pembiayaan UMKM, Bank Sumut KCP Syariah Kisaran Pada hari Selasa, 20 September 2022.

Adapun penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Dita Porniarti dalam skripsi yang berjudul “Peranan perbankan syariah dalam pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah”. Adapun hasil penelitiannya adalah:

BRI Syariah sangat berperan dalam melakukan pembiayaan, memberi konsultasi mengenai pengembangan usaha kepada pelaku UMKM, sehingga peranan perbankan syariah sangat berpengaruh dalam pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah.<sup>14</sup>

Adapun penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Dini sofiah & Alim murtani dalam jurnal yang berjudul “Peran Bank Sumut Syariah KCPSY Marelan Raya terhadap perkembangan usaha mikro, kecil primer dan menengah sekunder”. Adapun hasil penelitiannya adalah:

Peran bank syariah dalam mengoptimalkan UMKM ada tiga hal yaitu tersedianya produk pembiayaan UMKM dalam bentuk sumut sejahtera, melakukan monitoring terhadap pembiayaan dan perkembangan usaha nasabah, serta *capital building* UMKM yang akan diberikan pihak bank, yakni berupa pendampingan manajemen dan pengawasan usaha kepada nasabah maka dari itu peranan dari pihak bank sangat diperlukan.<sup>15</sup>

Adapun penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Siti Nurhayani dalam skripsi yang berjudul “Peranan pembiayaan musyarakah pada PT. Bank Sumut Cabang Syariah dalam meningkatkan usaha mikro kecil dan menengah di padang sidempuan”. Adapun hasil penelitiannya adalah:

Faktor kendala dalam pembiayaan *musyarakah* pada PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan adalah adanya persepsi di tengah UMKM bahwa antara Bank syariah dan konvensional sama saja, kurangnya sosialisasi perbankan Syariah kepada para UMKM, karena minimnya pengetahuan UMKM terhadap perbankan syariah, dan faktor

---

<sup>14</sup>Dita Porniarti, “Peranan Perbankan Syariah dalam Pemberdayaan Usaha Miko, Kecil dan Menengah”(Bengkulu, IAIN Bengkulu, 2017), hlm. 1.

<sup>15</sup>Dini Sofiah, “Peran Bank Sumut Syariah KCPSY Marelan Raya Terhadap Perkembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah,” *Jurnal FEB* Vol.1 No.1, 2020, hlm. 545.

wabah virus covid19. Sehingga peranan dari pihak Bank Syariah sangat berpengaruh.<sup>16</sup>

Adapun penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Singgih Muheramtohadhi dalam jurnal yang berjudul “ Peran lembaga keuangan syariah dalam pemberdayaan UMKM di Indonesia” mengatakan bahwa:

Berdasarkan data dari OJK sebagian besar dari pembiayaan tersebut disalurkan kepada UMKM. Pembiayaan UMKM sangat penting dalam perekonomian nasional, karena bergerak di sektor, Tujuan dari LKS tidak semata *profit orientid*, melainkan terdapat unsur-unsur keislaman dan kemanusiaan di dalamnya.<sup>17</sup>

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Hairatunnisa Nasution, Yasir Nasution & Muhammad Yafiz dalam jurnal yang berjudul “Analisis Financial Inclusion Terhadap Pemberdayaan Masyarakat Miskin Di Medan (Studi Kasus Pembiayaan Mikro SS II Di Medan Sumut Syariah)” mengatakan bahwa:

Bank Sumut Syariah mempunyai peran signifikan dalam pengembangan ekonomi masyarakat melalui berbagai pembiayaan mikronya yaitu pembiayaan sumut sejahtera. Hal ini tidak terlepas dari kemudahannya diakses oleh masyarakat. Fasilitas pembiayaan ini memiliki tujuan mulia diberikan kepada masyarakat pra-sejahtera yang memiliki usaha mikro.<sup>18</sup>

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Rahmad Ardoin Syahwier Hasibuan dalam jurnal yang berjudul “Peranan Bank Asing Dan Campuran Terhadap Pengembangan UMKM di Sumatera Utara” mengatakan bahwa:

---

<sup>16</sup>Siti Nurhayati, “peranan pembiayaan musyarakah pada PT. Bank Sumut Cabang Syariah dalam meningkatkan usaha mikro kecil dan menengah di padang sidimpuan” (Skripsi, Padang Sidimpuan, IAIN Padang Sidimpuan, 2012), hlm. 37.

<sup>17</sup>Muheramtohadhi Singgih, “Peran Lembaga Keuangan Syariah dalam Pemberdayaan UMKM di Indonesia,” *Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 2017, 1.

<sup>18</sup>Hairatunnisa Nasution, Yasir Nasution & Muhammad Yafiz, “Analisis Financial Inclusion Terhadap Pemberdayaan Masyarakat Miskin Di Medan (Studi Kasus Pembiayaan Mikro SS II Di Medan Sumut Syariah),” *Jurnal ekonomi dan bisnis islam* Vol. 2 No. 1, September 2022, hlm. 17.

Kredit UMKM berpengaruh positif dan Signifikan terhadap pengembangan UMKM di Sumatera Utara. Penyaluran Kredit yang dilakukan oleh campuran Sumatera Utara tidak selalu mengalami kenaikan dari tahun ke tahun.<sup>19</sup>

Berdasarkan penjelasan latar belakang tersebut dapat dilihat bahwa Bank Sumut Syariah memiliki keberpihakan terhadap UMKM di Kisaran, Namun disisi lain tingkat ketidak-berhasilan dari penerima pembiayaan juga ada beberapa sehingga, peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian secara mendalam terkait dengan persoalan tersebut, dengan pembiayaan yang besar tersebut, bagaimana peran PT. Bank Sumut KCP Syariah Kisaran dalam mengembangkan UMKM, oleh karena itu peneliti akan fokus pada judul. **“Peranan Pembiayaan PT. Bank Sumut KCP Syariah Kisaran Kab. Asahan dalam Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah”**.

## **B. Batasan Masalah**

Permasalahan dalam penelitian ini pada dasarnya sangat luas secara konseptual sehingga menjadi tidak fokus dalam mendeskripsikan permasalahan dan tujuan yang hendak dicapai untuk itu dibuat batasan permasalahan sehingga hanya fokus pada

1. Peranan pembiayaan PT. Bank Sumut KCP Syariah Kisaran Kabupaten Asahan dalam pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah.
2. Faktor-faktor kendala dalam pembiayaan Usaha Mikro Kecil Menengah di PT. Bank SUMUT KCP Syariah Kisaran Kabupaten Asahan.

---

<sup>19</sup>Rahmad Ardoin Syahwier Hasibuan, “Peranan Bank Asing Dan Campuran Terhadap Pengembangan UMKM di Sumatera Utara,” *Jurnal Ekonomi dan keuangan* Vol 3 No. 5, 2015, hlm. 321.

### C. Batasan Istilah

Untuk menghindari terjadinya kesalah pahaman atau pemahaman yang berbeda terhadap istilah yang digunakan dalam pembahasan ini, maka diperlukan penjabaran maksud istilah dalam judul. Adapun penjelasan judul ini sebagai berikut:

1. Peranan adalah suatu institusi yaitu Bank yang berusaha memenuhi kewajiban-kewajibannya maupun hak-haknya dalam membantu pembiayaan-pembiayaan kepada usaha-usaha yang produktif serta investasi.<sup>20</sup> Peranan dalam penelitian ini adalah peranan pembiayaan yang dilakukan PT. Bank Sumut KCP Syariah Kisaran dalam pemberdayaan UMKM untuk melihat bagaimana peranan yang telah dilakukan.
2. Pembiayaan adalah penyediaan uang atau tagihan atau dapat dipersamakan dengan itu berdasarkan tujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pinjam meminjam untuk melunasi hutang nya setelah jangka waktu tertentu ditambah dengan jumlah bunga, imbalan atau bagi hasil.<sup>21</sup> Pembiayaan dalam penelitian ini adalah pembiayaan yang disalurkan oleh PT. Bank Sumut KCP Syariah Kisaran kepada pelaku UMKM menggunakan akad *murabahah* dan *musyarakah*.
3. Bank Sumut Syariah merupakan salah satu sektor yang menunjang perekonomian telah memberikan peranan yang cukup besar dalam

---

<sup>20</sup>Dwi Narwoko dkk, *Sosiologi Teks Pengantar Dan Terapan* (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 158-159.

<sup>21</sup>Muhammad Ridwan Basmallah Dkk, *Perbankan Syariah* (Malang: Empatdua Media, 2018), hlm. 27.

menghimpun dana masyarakat yang nantinya di salurkan lagi ke masyarakat tersebut dalam bentuk kredit yang berguna untuk menunjang pertumbuhan ekonomi.<sup>22</sup> Bank Sumut Syariah dalam penelitian ini ialah PT. Bank Sumut KCP Syariah Kisaran.

4. Pemberdayaan adalah upaya yang di lakukan Bank dalam membangkitkan kesadaran atau motivasi masyarakat khususnya masyarakat yang dalam keseharian agar dapat mengembangkan potensi yang dimiliki serta membantu masyarakat untuk menginvestasikan sebagian pendapatan mereka dengan aman tanpa adanya riba.<sup>23</sup> Pemberdayaan dalam penelitian ini adalah cara yang dilakukan pihak PT. Bank Sumut KCP Syariah Kisaran untuk membantu pelaku UMKM.
5. Usaha Mikro Kecil dan Menengah merupakan pelaku bisnis yang bergerak pada berbagai bidang usaha, yang mencakup kepentingan masyarakat. UMKM merupakan penopang perekonomian bangsa.<sup>24</sup> UMKM yang dimaksud dalam penelitian ini ialah seluruh masyarakat yang melakukan pembiayaan di PT. Bank Sumut KCP Syariah Kisaran.

---

<sup>22</sup>Bayu Asmara, "Peran Bank Sumut Syariah Dalam Meningkatkan Penyaluran Dana Bagi Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Dengan Pembiayaan Musyarakah Pt Bank Sumut Capem Syariah." (Skripsi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatra Utara, 2019), hlm. 1.

<sup>23</sup>Ma`Ruf Abdullah, *Wirausaha Berbasis Syari`Ah* (Banjarmasin: Agavenda, 2003), hlm. 1.

<sup>24</sup>Nurmalia Hasnah dkk, *Mudah Memahami Usaha Mikro Kecil Dan Menengah*, (Jawa Timur (Jawa Timur: Ikafi, 2020), hlm. 6.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan Latar Belakang tersebut dapat dirumuskan masalahnya yaitu:

1. Bagaimana peranan pembiayaan PT. Bank Sumut KCP Syariah Kisaran Kabupaten Asahan dalam pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah?
2. Apakah faktor-faktor kendala dalam pembiayaan Usaha Mikro Kecil Menengah di PT. Bank SUMUT KCP Syariah Kisaran Kabupaten Asahan?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian berisi uraian yang menjawab perumusan masalah di atas.<sup>25</sup> Adapun tujuan penelitian ini yaitu Untuk Mengetahui:

1. Untuk mengetahui peranan pembiayaan PT Bank Sumut KCP Syariah Kisaran Kabupaten Asahan dalam Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor kendala dalam pembiayaan Usaha Mikro Kecil Menengah di PT. Bank SUMUT KCP Syariah Kisaran Kabupaten Asahan.

#### **F. Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan yang dapat diharapkan dari penelitian ini yaitu:

1. Bagi Peneliti

Untuk melengkapi tugas dan syarat dalam rangka penyelesaian studi untuk meraih gelar sarjana ekonomi (SE) pada jurusan perbankan syariah.

---

<sup>25</sup>Budi Gautama Siregar Ali Hardana, *Metode Penelitian Ekonomi Dan Bisnis* (Medan: Merdeka Kreasi, 2021), hlm. 23.



2. Bagi Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan

Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi pada perpustakaan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan dan sebagai bahan referensi untuk pengembangan penelitian selanjutnya.

3. Bagi Usaha Mikro Kecil Menengah

Hasil penelitian ini diharapkan berguna sebagai bahan pemikiran bagi ilmu pengetahuan tentang Peranan Pembiayaan PT Bank Sumut KCP Syariah Kisaran Terhadap Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah.

4. Bagi Peneliti selanjutnya

Dengan dilakukannya penelitian ini, diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi referensi atau pengembangan bagi peneliti selanjutnya.

### **G. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan ini dibuat agar memudahkan peneliti dalam menyusun proposal ini dan mudah dipahami oleh pembaca. Adapun sistematika pembahasan peneliti adalah sebagai berikut:

Bab I membahas tentang pendahuluan, latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian.

Bab II membahas tentang landasan teori, didalamnya membahas tentang landasan teori, penelitian terdahulu. Secara umum, seluruh sub bahasan yang ada dalam landasan teori.

Bab III membahas tentang metodologi penelitian, waktu dan lokasi penelitian, jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data serta teknik pengecekan keabsahan data.

Bab IV membahas tentang hasil penelitian dan pembahasan menjelaskan tentang bagaimana gambaran umum objek penelitian yang dilakukan peneliti serta berisikan paparan atau hasil penelitian, dan pembahasan yang tersusun atau atas hasil-hasil penelitian yang merupakan kumpulan data-data yang diperoleh dari hasil wawancara peneliti serta pembahasan yang merupakan hasil analisis peneliti terhadap permasalahan yang telah didapatkan dalam penelitian.

Bab V membahas tentang penutupan yang terdiri dari kesimpulan dan saran. Kesimpulan merupakan inti dari semua pembahasan yang diteliti. Saran adalah masukan-masukan yang berisikan pemikiran. Hal ini merupakan langkah akhir dari penelitian

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Landasan teori**

##### **1. Peranan**

###### **a. Pengertian peranan**

Pengertian peran menurut definisi para ahli menyatakan bahwa peran adalah aspek dinamis dari kedudukan atau status. Seseorang melaksanakan hak dan kewajiban, berarti telah menjalankan suatu peran. Kita selalu menulis kata peran tetapi kadang kita sulit mengartikan dan definisi peran tersebut. Peran biasa juga disandingkan dengan fungsi, peran dan status tidak bisa dipisahkan. Tidak ada peran tanpa kedudukan atau status, begitu pula tidak ada status tanpa peran. Setiap orang mempunyai bermacam-macam peran yang dijalankan dalam pergaulan hidupnya didalam msyarakat. Peran menentukan apa yang diperbuat seseorang bagi masyarakat. Peran juga menentukan kesempatan-kesempatan yang diberikan oleh masyarakat kepadanya. Peran diatur oleh norma-norma yang berlaku.<sup>26</sup>

Secara etimologi peranan diartikan sebagai sesuatu yang memegang pimpinan utama dalam terjadinya sesuatu atau peristiwa. Sedangkan secara terminology, peranan diartikan sebagai aspek yang dinamis dari kedudukan atau status. Apabila seseorang melaksanakan hak-hak dan kewajiban, maka ia menjalankan Pengertian peranan

---

<sup>26</sup>Narwoko, *Sosiologi Teks Pengantar Dan Terapan*, hlm. 158-159.

didasarkan merupakan pengertian menurut bahasa dan istilah, maka ditinjau dari segi fungsinya yaitu mengatur perilaku tertentu dapat meramalkan perbuatan-perbuatan orang lain, sehingga yang bersangkutan akan dapat mengurangi perilakunya sendiri dengan perilaku orang-orang sekelompoknya. Jadi peranan adalah dimana seseorang atau institusi melakukan suatu kewajiban-kewajiban tertentu ataupun hak-haknya dan juga melakukan hal-hal yang sifatnya fungsional.

Soerjono Soekanto mengungkapkan peranan merupakan aspek dinamis kedudukan (status). Apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajiban sesuai dengan kedudukannya, maka ia menjalankan suatu peranan.<sup>27</sup>

Menurut Soerjono Soekanto peranan mencakup dalam tiga hal, yaitu:<sup>28</sup>

- 1) Peranan meliputi norma-norma yang berhubungan dengan posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat.
- 2) Peranan merupakan suatu konsep tentang apa yang dapat dilakukan oleh individu dalam masyarakat sebagai organisasi.
- 3) Peranan juga dapat dikatakan sebagai perilaku individu yang penting bagi struktur sosial masyarakat.

---

<sup>27</sup>Pin Pin, *peranan keluarga Tjong Yong Hian* (Malang: Literasi Nusantara, 2020), hlm. 91-92.

<sup>28</sup>Trisnani, "Peran KIM Daerah Tertinggal Dalam Memanage Informasi Untuk Meningkatkan Pengetahuan Dan Keterampilan Masyarakat Sekitar," *Jurnal Komunikasi, Media Informatika* Vol. 6, No. 1. (April 2017), hlm. 32.

Alvin L Bertran menerjemahkan bahwa peranan adalah pola tingkah laku yang di harapkan dari orang yang memegang status atau kedudukan tertentu.<sup>29</sup>

Berdasarkan pengertian peranan menurut beberapa ahli diatas, maka peneliti menyimpulkan peranan adalah seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka orang tersebut telah menjalankan suatu peranan.

#### **b. Ruang Lingkup Peranan**

Levinson dalam soekanto mengatakan Ada tiga ruang lingkup peranan yaitu:<sup>30</sup>

- 1) Peranan meliputi norma-norma yang berhubungan dengan posisi atau tempat seseorang dalam kehidupan bermasyarakat. Yaitu suatu peran yang berupa peraturan-peraturan yang tersusun dan peraturan-peraturan yang membimbing seseorang dalam kehidupan bermasyarakat.
- 2) Peranan merupakan konsep yang dapat dilakukan individu dalam masyarakat sebagai organisasi.
- 3) Peranan dapat dikatakan sebagai perilaku individu yang penting untuk struktur terhadap masyarakat. Peranan dalam kaitannya dengan upaya peningkatan perekonomian masyarakat kecil, baik

---

<sup>29</sup>Soeleman B. Taneko, *Sosiologi Menyelami Fenomena di Masyarakat* (Bandung: Setia Purna Inves, 1986), hlm. 220.

<sup>30</sup>Trisnani "Peran KIM Daerah Tertinggal Dalam Memanage Informasi Untuk Meningkatkan Pengetahuan Dan Keterampilan Masyarakat Sekitar," *Jurnal Komunikasi, Media Informatika*, Vol. 6, No. 1. April 2017, hlm. 32.

individu maupun kelompok yang memegang suatu peranan dengan melalui proses-proses yang dimulai dengan pembangunan masyarakat yang dapat dilakukan dengan melalui jalur pemerintah atau organisasi-organisasi luar.

## **2. Pembiayaan**

### **a. Pengertian Pembiayaan**

Pembiayaan secara luas berarti financing atau pembiayaan, yaitu pendanaan yang dikeluarkan untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun dijalankan orang lain. Dalam arti sempit, pembiayaan dipakai untuk mendefinisikan pendanaan yang dilakukan oleh lembaga pembiayaan, seperti bank syariah kepada nasabah.<sup>31</sup>

Sedangkan menurut Adiwarman Karim, Pembiayaan pada bank Syariah dapat dibagi menjadi 6 (enam) yaitu:

- 1) Pembiayaan modal kerja, yaitu pembiayaan untuk memenuhi kebutuhan dan dapat peningkatan kualitas atau mutu hasil produksi. Beberapa penggunaan modal kerja adalah pembelian bahan baku dan pembayaran upah.
- 2) Pembiayaan investasi syariah, yaitu penanaman dana dengan mengharapkan keuntungan berupa bagi hasil.

---

<sup>31</sup>Anang Firmansyah Andriyanto, *Manajemen Bank Syariah (Implementasi Teori dan Praktek)* (Surabaya: Qiara Media, 2019), hlm. 305.

- 3) Pembiayaan konsumtif syariah adalah jenis pembiayaan yang diberikan untuk tujuan diluar usaha dan umumnya bersifat perorangan.
- 4) Pembiayaan sidikasi adalah pembiayaan yang diberikan bank kepada lebih dari satu lembaga keuangan untuk satu objek pembiayaan tertentu seperti koperasi.
- 5) Pembiayaan berdasarkan *take over* adalah membantu masyarakat untuk mengalihkan transaksi non-syariah yang telah berjalan menjadi transaksi syariah.
- 6) Pembiayaan letter of kredit adalah pembiayaan yang diberikan dalam rangka memfasilitaskan transaksi infor ekspor nasabah.<sup>32</sup>

Sedangkan menurut UU No. 10 tahun 1998 tentang perbankan menyatakan pembiayaan berdasarkan prinsip syariah adalah penyediaan uang atau tagihan yang dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil.

#### **b. Unsur-Unsur Pembiayaan**

Adapun beberapa aspek yang termasuk unsur pokok dalam pembiayaan yaitu:

---

<sup>32</sup>Adiwarman Karim, *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan* (Jakarta:Raja Grafindo Persada,2010), hlm.231-252.

- 1) Bank syariah, yang merupakan badan usaha dan memberikan pembiayaan kepada pihak yang membutuhkannya.
- 2) Mitra usaha, yaitu pihak yang mendapat pembiayaan dari bank syariah
- 3) Kepercayaan, yaitu suatu keyakinan bahwa mitra usaha akan memenuhi kewajibannya dalam mengembalikan dana sesuai dengan perjanjian.
- 4) Akad, yaitu kontrak perjanjian atau kesepakatan antara bank syariah dengan nasabah atau mitra kerja.
- 5) Jangka waktu, yaitu periode waktu pembayaran kembali dana pembiayaan daripada nasabah. Jangka waktunya ada jangka pendek yaitu 1 tahun, jangka menengah yaitu 1-3 tahun, dan jangka panjang lebih dari 3 tahun.
- 6) Jasa, yaitu imbalan sejumlah uang yang diberikan oleh nasabah kepada bank syariah sesuai dengan kesepakatan pada waktu akad.

**c. Tujuan Pembiayaan**

Dalam praktiknya tujuan pemberian pembiayaan adalah sebagai berikut:

- 1) Mencari keuntungan

Tujuan utama pemberian pembiayaan adalah untuk memperoleh keuntungan atau pendapatan. Hasil pendapatan



dapat diperoleh berupa bagi hasil atau margin. Keuntungan yang diperoleh dapat membesarkan usaha bank.

2) Membantu usaha nasabah

Membantu usaha nasabah yang memerlukan dana, baik dana untuk investasi maupun dana untuk modal kerja. Dan pembiayaan tersebut maka nasabah dapat mengembangkan dan memperluas usahanya. Dalam hal ini pihak bank maupun nasabah sama-sama mendapatkan keuntungan.<sup>33</sup>

**d. Fungsi pembiayaan**

Pembiayaan yang diberikan oleh bank syariah berfungsi membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhan dalam meningkatkan usahanya. Secara terperinci pembiayaan memiliki fungsi antara lain:

- 1) Pembiayaan dapat meningkatkan arus tukar menukar barang dan jasa. Dalam hal ini seandainya belum tersedia uang sebagai alat pembayaran maka pembiayaan akan membantu melancarkan lalu lintas pertukaran barang dan jasa.
- 2) Pembiayaan sebagai alat pengendali harga. Expansi pembiayaan akan mendorong meningkatnya jumlah uang yang beredar. Dan meningkatkan peredaran uang akan mendorong kenaikan harga. Sebaiknya, pembatasan pembiayaan akan berpengaruh pada jumlah uang yang beredar. Dan keterbatasan

---

<sup>33</sup> Kamsir, *Dasar-Dasar Perbankan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm. 116.

uang yang beredar di masyarakat memiliki dampak penurunan harga.<sup>34</sup>

### 3. Bank Syariah

#### a. Pengertian Bank Syariah

Istilah bank berasal dari bahasa itali, “*Banca*” yang berarti meja yang dipergunakan oleh para penukar uang di pasar. Pada dasarnya bank merupakan tempat penitipan atau penyimpanan uang, pemberi atau penyalur kredit dan juga perantara pembayaran.<sup>35</sup>

Menurut Undang-Undang perbankan nomor 10 tahun 1998 yang dimaksud dengan bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan ke masyarakat dalam bentuk kredit dan/atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.<sup>36</sup> Dana dari masyarakat yang disimpan dalam bentuk rekening giro, deposito, dan tabungan yang kemudian dihimpun dan dikelola oleh bank. Berdasarkan ketentuan Pasal 1 Undang-Undang No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah disebutkan bahwa perbankan syariah adalah sesuatu yang menyangkut bank syariah dan unit usaha syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara

---

<sup>34</sup> Ismail, *Perbankan Syariah, cet ke-4* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016), hlm. 109.

<sup>35</sup> Ardiansyah Putra Dwi Saraswati, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya* (Surabaya: Airlangga, 2020), hlm. 21.

<sup>36</sup> Ismail, *Perbankan Syariah* (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 30.

dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya.<sup>37</sup> Tujuan penyaluran dana oleh perbankan syariah adalah menunjang pelaksanaan pembangunan, meningkatkan keadilan, kebersamaan dan untuk kesejahteraan rakyat. Dapat disimpulkan bahwa fungsi bank adalah sebagai lembaga perantara (*Intermediary Institution*), yang menghimpun dan menyalurkan dana.<sup>38</sup>

Bank Syariah adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya dalam bentuk pembiayaan dan jasa lain dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang, yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Pengertian Bank Syariah menurut UU No. 10 tahun 1998 tentang perubahan UU No.7 tahun 1992 tentang perbankan; Bank Syariah adalah Bank Umum yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.<sup>39</sup>

Berdasarkan pengertian bank diatas, peneliti menyimpulkan bahwa bank syariah merupakan bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam. Maksudnya adalah Bank yang dalam operasinya mengikuti ketentuan-ketentuan syariah

---

<sup>37</sup>Juhaya S. Pradja, *Manajemen Perbankan Syariah* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2013), hlm 16.

<sup>38</sup>A Wangsawidjaja, *Pembiayaan Bank Syariah* (Jakarta: Kencana, 2012), hlm. 1.

<sup>39</sup>Syamsu Iskandar, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya* (Jakarta: Airlangga, 2018), hlm. 36.

Islam, khususnya yang menyangkut tata cara bermuamalah secara Islam

**b. Dasar Hukum Perbankan Syariah**

Adapun PBI yang secara khusus merupakan peraturan pelaksana dari Undang-undang Nomor 21 tahun 2008 tentang perbankan syariah dan telah di undangkan hingga saat ini antara lain:

- 1) PBI No. 10/16/PBI/2008 tentang perubahan atas PBI No. 9/19/PBI/2007 tentang pelaksanaan prinsip syariah dalam kegiatan penghimpun dana dan penyaluran dana serta pelayanan jasa bank syariah.
- 2) PBI No. 10/17/PBI/2008 tentang produk bank syariah dan Unit Usaha Syariah.
- 3) PBI No. 10/18/PBI/2008 tentang restrukturisasi pembiayaan bagi bank syariah.
- 4) PBI No. 10/23/PBI/2008 tentang perubahan kedua atas PBI No. 6/ 21/PBI/2004 tentang giro wajib minimum dalam rupiah dan valuta asing bagi bank umum yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah.
- 5) PBI No. 10/24/PBI/2008 tentang perubahan kedua atas PBI No. 8/21/PBI/2006 tentang penilaian kualitas aktiva bank umum yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah.

- 6) PBI No. 10/32/PBI/2008 tentang komite perbankan syariah.
- 7) PBI No. 11/3/PBI/2009 tentang bank umum syariah.<sup>40</sup>

**c. Pengertian Bank Sumut Syariah**

Terbitnya peraturan pemerintah Nomor 1 Tahun 1995 merupakan tanggal awal berdirinya Bank Pembangunan Daerah di seluruh Indonesia dan dinyatakan bahwa daerah-daerah provinsi didirikan Bank Pembangunan Daerah. Salah satu Bank Umum Milik Daerah (BUMN) yang sekarang dikenal dengan Bank Sumut yang kepemilikannya sampai saat ini sepenuhnya dimiliki oleh perusahaan provinsi dan pemerintahan Kabupaten Kota di Provinsi Sumatera Utara Bank Sumut secara terus menerus melakukan perubahan sehingga mampu bertahan ditengah persaingan tersebut. Bank Sumut dalam operasinya sangat melihat peluang pasar dengan tetap memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat. Pada tanggal 04 November 2004 PT. Bank Sumut membuka Unit Usaha Syariah.

Kebijakan dan gagasan untuk mendirikan Unit Usaha Syariah didasari dengan tingginya minat masyarakat di Sumatra Utara untuk mendapatkan layanan berbasis syariah dan telah berkembang cukup lama dikalangan Bank Sumut. Salah satu Kantor Cabang Syariah Bank Sumut yaitu terletak di Kisaran Kab. Asahan yang

---

<sup>40</sup>Andri Soemitra, *Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah, Cet ke-5* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), hlm. 66.

sampai sekarang dikenal dengan PT. Bank Sumut KCP Syariah Kisaran.<sup>41</sup>

PT. Bank SUMUT menentukan sasaran dalam rangka pengembangan Unit Usaha Syariah sebagai berikut:

- 1) Menjadi pemain utama Bank Syariah di Sumatera Utara dengan pangsa pasar terbesar.
- 2) Beroperasi secara sehat dan menjadi sumber daya andalan profitabilitas bagi Bank Sumut.

#### **4. Pemberdayaan**

##### **a. Pengertian Pemberdayaan**

Secara Etimologi, pemberdayaan berasal dari kata berdaya yang berarti adalah kemampuan untuk melakukan sesuatu atau kemampuan untuk berpindah. Pentingnya peranan manusia dalam pembangunan, maka pemberdayaan merupakan hal yang penting untuk mendapat perhatian dari seluruh komponen bangsa, baik pemerintah, swasta maupun masyarakat itu sendiri.<sup>42</sup>

Jadi yang dimaksud dengan pemberdayaan disini adalah upaya yang dilakukan bank dalam membangkitkan kesadaran atau memotivasi masyarakat khususnya masyarakat yang dalam keseharian agar dapat mengembangkan potensi yang dimiliki serta membantu masyarakat untuk menginvestasikan sebagian

---

<sup>41</sup>“Sumber PT. Bank Sumut KCP Syariah Kisaran”.

<sup>42</sup>Dedeh Maryani Ruth Roselin, *Pemberdayaan Masyarakat* (Yogyakarta: Cv. Budi Utama, 2019), hlm. 1.

pendapatan mereka dengan aman tanpa adanya riba. Yang mana pemberdayaan yaitu karakter seseorang yang memahami bagaimana menangani pekerjaan dengan membagi tugas dan memberdayakan orang lain yang ada dalam pembinaannya untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Dengan demikian disuatu sisi tujuan bisnisnya tercapai, dan disatu sisi lain orang-orang yang disekelilingnya juga diberdayakan sehingga dapat pengalaman, yang pada gilirannya nanti dapat berdiri sendiri.<sup>43</sup>

C.Swift dan G.Levin mengemukakan pemberdayaan merupakan suatu usaha pengalokasian kembali kekuasaan melalui perubahan struktur sosial.<sup>44</sup>

M. Payne berpendapat pemberdayaan bertujuan untuk membantu orang memperoleh daya (kekuasaan) dalam mengambil keputusan dan tindakan terhadap hidup mereka dengan mengurangi efek hambatan sosial.<sup>45</sup>

Berdasarkan pengertian pemberdayaan menurut beberapa ahli diatas, maka peneliti menyimpulkan pemberdayaan adalah upaya untuk membangun daya itu, dengan mendorong, memotivasikan, dan membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimilikinya serta berupaya untuk mengembangkannya.

---

<sup>43</sup>Abdullah, *Wirausaha Berbasis Syari'ah*, hlm. 4.

<sup>44</sup>Damsar, *Pengantar Sosiologi Perdesaan* (Jakarta: Kencana, 2016), hlm. 241.

<sup>45</sup>Damsar, hlm. 241.

## **b. Tujuan Pemberdayaan**

Adapun tujuan pemberdayaan usaha mikro, kecil dan menengah yaitu: <sup>46</sup>

- 1) Mewujudkan struktur perekonomian nasional yang seimbang, berkembang, dan berkeadilan.
- 2) Menumbuhkan dan mengembangkan kemampuan usaha mikro, kecil dan menengah menjadi usaha yang tangguh dan mandiri.
- 3) Meningkatkan peran usaha mikro, kecil dan menengah dalam pembangunan daerah, penciptaan lapangan kerja, pemerataan pendapatan, pertumbuhan ekonomi, dan pengentasan rakyat dari kemiskinan.

## **c. Prinsip Pemberdayaan**

Upaya pemerintah dalam memberdayakan pelaku usaha telah dituangkan dalam berbagai regulasi, dimana payung hukumnya yang pertama adalah undang-undang nomor 20 tahun 2008, tentang usaha mikro, kecil dan menengah. Salah satu pasal dalam undang-undang tersebut menyebutkan tentang pemberdayaan. Ada beberapa prinsip pemberdayaan usaha mikro, kecil dan menengah yaitu diantaranya:<sup>47</sup>

---

<sup>46</sup>Sudrajat, "Pemberdayaan UMKM dalam mewujudkan Tujuan Pembangunan Milenium," *Jurnal Perbankan* Vol.1 No. 1, 2019, hlm. 10.

<sup>47</sup>Mulyadi Nitisusastro, *Perilaku Konsumen Dalam Perspektif Kewirausahaan* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 6-7.



- 1) Penumbuhan kemandirian, kebersamaan, dan kewirausahaan usaha mikro, kecil dan menengah untuk berkarya dengan prakarsa sendiri.
- 2) Perwujudan kebijakan public yang transparan, akuntabel, dan berkeadilan.
- 3) Pengembangan usaha berbasis potensi daerah dan berorientasi pasar sesuai dengan kompetensi usaha mikro, kecil dan menengah.
- 4) Peningkatan daya saing usaha mikro, kecil dan menengah. Dan penyelenggaraan perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian secara terpadu.

## **5. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah**

### **a. Pengertian Usaha Mikro, Kecil dan Menengah**

Usaha mikro kecil menengah adalah bentuk kegiatan ekonomi rakyat yang berskala kecil dan memenuhi kriteria kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan serta kepemilikan sebagaimana diatur dalam undang-undang.<sup>48</sup> Usaha Mikro Kecil dan Menengah disingkat UMKM adalah sebuah istilah yang mengacu ke jenis usaha kecil yang memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp 200.000.000 tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.<sup>49</sup>

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah suatu bentuk

---

<sup>48</sup>Hamdani, *mengenal usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) Lebih Dekat*, hlm. 1.

<sup>49</sup>Novie Noordiana RY Wilsna Rupilu, *Manajemen UMKM Bagi Wanita* (Jawa Timur: Pustaka Abadi, 2019), hlm. 1.

usaha produktif yang dimiliki oleh perorangan atau badan usaha yang biasanya bergerak dalam ruang lingkup kegiatan perdagangan yang memiliki ciri atau karakteristik berbeda-beda.

Pasal 1 Undang-Undang Nomor 20 tahun 2008 tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah(UMKM), mendefenisikan usaha mikro sebagai usaha produktif yang memenuhi kriteria usaha mikro seperti Beberapa pakar manajemen yang menulis tentang usaha kecil tidak memberikan batasan yang tegas. Mereka hanya memberikan indikator sebagai tolak ukur. Tolak ukur yang lazim digunakan antara lain jumlah kekayaan, seperti uang tunai, persediaan, tanah, mesin untuk produksi dan sumber daya lainnya yang dimiliki.

Kemudian jumlah besarnya penyertaan yang dianggap sebagai modal kerja. Indikator lain adalah jumlah total penjualan dalam setahun dan jumlah pegawai yang dipekerjakan. Indikator ini masih harus dikaitkan dengan jenis dan sifat bidang apa usaha tersebut dijalani. Sebagai contoh ukuran indikator untuk usaha yang bergerak di bidang pabrikasi, tentu tidak sama dengan indikator yang digunakan untuk bidang usaha pedagang besar. Menurut Siropolis dalam bukunya yang berjudul small business management yang dikutip oleh Mulyadi Nitisusastro, bahwa yang masuk dalam kategori usaha kecil antara lain usaha yang dijalankan

oleh pasangan suami istri, seperti warung makan atau toko kecil disekitar perumahan.<sup>50</sup>

Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah adalah kegiatan usaha yang mampu memperluas lapangan kerja dan memberikan pelayanan ekonomi secara luas, masyarakat mendorong pertumbuhan ekonomi dan berperan dalam proses pemerataan dan peningkatan pendapatan nasional. Selain itu usaha mikro kecil dan menengah adalah salah satu pilar utama ekonomi nasional yang harus memperoleh kesempatan utama, dukungan perlindungan dan pengembangan seluas-luasnya sebagai wujud keberpihakan yang tegas kepada kelompok usaha ekonomi rakyat, tanpa mengabaikan peranan usaha besar dan badan usaha milik negara. Dengan mempertimbangkan hal-hal tersebut untuk memberdayakan usaha mikro, kecil dan menengah dalam upaya meningkatkan kemampuan kualitas usahanya keberpihakan untuk memberikan perlindungan dan kepastian serta untuk menjadi panduan bagi pemerintah, dunia usaha dan masyarakat.

Pemerintah memberikan perhatian yang sangat besar terhadap perkembangan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM). Tidak saja sejumlah usaha mikro, kecil dan menengah dapat lebih bertahan dalam terpaan krisis global, berbagai inisiatif selalu

---

<sup>50</sup>Mulyadi Nitisusastro, *Kewirausahaan Dan Manajemen Usaha Kecil* (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 37.

diusahakan oleh pemerintah melalui kementerian negara koperasi dan usaha mikro, kecil dan menengah agar semakin banyak individu yang akan menekuni dunia wirausaha dalam bentuk pendirian usaha mikro, kecil dan menengah berhasil, salah satu tantangan kongkrit yang dihadapi oleh wirausahawan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah adalah terkait dengan pengelolaan dana. ketidak beresan pengelolaan dana sering kali menjadi pemicu terjadinya permasalahan-permasalahan yang berujung kegagalan.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah telah diatur dalam undang-undang yang cukup komprehensif. Dari penelitian yang dilakukan, Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah terdapat dua undang-undang yakni No 9 Tahun 1995, No. 20 Tahun 2008. Sesuai pasal-pasal yang termuat dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2008, sebagai ketentuan tentang Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah telah diatur secara jelas. Diantara ketentuan-ketentuan dimaksud antara lain definisi usaha Mikro, Kecil dan Menengah.<sup>51</sup>

Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorang atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam undang-undang ini. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorang atau badan usaha yang bukan merupakan anak

---

<sup>51</sup>Tri Siwi Agustina, *Kewirausahaan Teori dan Penerapan Pada Wirausaha dan UKM Di Indonesia* (Jakarta: Mitrawacana Media, 2015), hlm. 4-5.

perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam undang-undang ini. Dan Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perseorang atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam undang-undang.

UMKM harus mampu menekankan kepada paradigma orientasi pasar dan daya saing untuk itu ada sejumlah prinsip dasar yang harus di penuhi, diantaranya sebagai berikut:

- (1) Bisnis adalah tetap bisnis, jika seseorang membuka UMKM sendiri namun terpaksa tutup karena kalah bersaing tidak perlu di bantu untuk di hidupkan kembali.
- (2) Hanya UMKM yang memiliki potensi pasar dan memiliki keunggulan komperatif dan kompetitif yang perlu dibantu oleh pemerintah.
- (3) Fokus bantuan yang diberikan kepada UMKM harus pada pengembangan teknologi dan inovasi.

- (4) Pemberian kredit bagi UMKM tidak merupakan komponen yang paling penting. Pengalaman menunjukkan UMKM yang mulai dan atau berkembang dengan sendirinya akan di datangi oleh perbankan.
- (5) Bantuan pada UMKM tidak bersifat protektif, dalam konteks ini sejalan dengan prinsip yang bisa maju adalah UMKM yang mampu bersaing bebas dalam kondisi pasar diskriminasi.<sup>52</sup>

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan pengertian usaha Mikro, Kecil dan Menengah adalah kegiatan usaha yang mempunyai peluang yang sangat besar untuk membantu mengatasi kemiskinan serta dapat meningkatkan pertumbuhan perekonomian.

#### **b. Kriteria Usaha Mikro, Kecil dan Menengah**

Untuk Kriteria Usaha Yang Bersekala Mikro, Kecil Dan Menengah Diatur Dalam Pasal 6. kriteria skala usaha didasarkan pada dua hal yakni besarnya kekayaan atau jumlah hasil penjualan. kriteria sebagaimana tersebut diatas sifatnya tidak statis, artinya pada nominalnya dapat diubah sesuai dengan perkembangan perekonomian yang diatur dengan peraturan presiden. Adapun secara rinci besarnya angka-angka kekayaan dan hasil penjualan untuk seluruh kelas usaha sebagai berikut: <sup>53</sup>

##### 1) Kriteria Usaha Mikro

---

<sup>52</sup>Hadion Wijoyo, *Digitalisasi UMKM* (Solok: CV Insan Cendikia Mandiri, 2020), hlm. 127.

<sup>53</sup>Agustina, *Kewirausahaan Teori dan Penerapan Pada Wirausaha dan UKM Di Indonesia*, hlm. 4-5.

- a) Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp 50.000.000,00 (Lima Puluh Juta Rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.
  - b) Memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp 300.000.000,00 ( Tiga Ratus Juta Rupiah)
- 2) Kriteria Usaha Kecil
- a) Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp 50.000.000,00 (Lima Puluh Juta Rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 500.000.000,00 (Lima Ratus Juta Rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.
  - b) Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 300.000.000,00 (Tiga Ratus Juta Rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 2.500.000.000,00 (Dua Milyar Lima Ratus Juta Rupiah). Contoh usaha kecil:
    - (1) Usaha tani sebagai pemilik tanah perorangan yang memiliki tenaga kerja;
    - (2) Pedagang dipasar grosir (agen) dan pedagang pengumpul lainnya;
    - (3) Pengrajin industri makanan dan minuman, industri meubel, kayu dan rotan, industri alat-alat rumah tangga, industri pakaian jadi dan industri kerajinan tangan;
    - (4) Peternakan ayam, itik dan perikanan;
- 3) Kriteria Usaha Menengah

- a) Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp 500.000.000,00 (Lima Ratus Juta Rupiah) sampai dengan banyak Rp 10.000.000.000,00 (Sepuluh Milyar Rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.
- b) Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 2.500.00.000,00 (Dua Milyar Lima Ratus Juta Rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 50.000.000.000,00 (Lima Milyar Rupiah).

Contoh usaha menengah:

- (1) Usaha pertanian, peternakan, perkebunan, kehutanan skala menengah;
- (2) Usaha perdagangan (grosir) termasuk ekspor dan impor;
- (3) Usaha industri makanan dan minuman, elektronik dan logam;
- (4) Usaha pertambangan batu gunung untuk konstruksi dan marmer buatan.

**c. Landasan Hukum Tentang Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah**

Landasan hukum tentang usaha kecil dan menengah (UKM) tercantum dalam undang-undang Nomor.9 Tahun 1995 tentang usaha kecil.<sup>54</sup> Untuk memperkuat permodalan, dikeluarkan peraturan menteri Negara Koperasi dan UKM RI No 10/PER/M.KUKM/VI/2006 tentang petunjuk teknis program

---

<sup>54</sup>Gusti Ayu Made, "Perlindungan Hukum Bagi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Dalam Penerimaan Bantuan permodalan Dari Perusahaan Modal Venture Dengan Surat Pernyataan Jaminan Kepastian Pencairan," *Jurnal Ilmiah* Vol. 1, No. 4, 2018, hlm. 186.



pembiayaan produktif koperasi dan usaha mikro (P3KUM) Pola Syariah.

Dalam Rancangan Undang-undang Perdagangan (RUU) hanya terdapat tiga pasal yang membahas tentang UMKM dari 89 pasal yang ada antara lain:

- 1) Bab II tentang landasan, tujuan dan asas penjelasan pasal 2 menyebutkan perlindungan kepada usaha kecil. Tetapi bagaimana bentuk perlindungannya belum ada pembahasan lebih lanjut.
- 2) Bab IV tentang perjanjian pasal 20 butir 3, disebutkan pelaku usaha kecil perorangan yang meliputi pelaku usaha informal dan pelaku usaha kecil tradisional dapat dikecualikan dalam pemikiran izin usaha perdagangan. Pelaku usaha kecil informal adalah usaha kecil yang belum terdaftar, tidak tercatat dan tidak berbadan hukum. Tidak disebutkan bagaimana dengan usaha mikro atau kecil yang sulit memperoleh izin usaha perdagangan sebagai syarat permohonan kredit, artinya adakah perlakuan khusus bagi usaha mikro atau kecil yang akan mengurus perizinan. Ini belum terakomodir (berjalan) pada rancangan undang-undang perdagangan. Sudah menjadi rahasia umum bahwa untuk mengurus legalitas usaha ini berpotensi menciptakan biaya tinggi akibat adanya pungutan-pungutan liar.

3) Bab VII tentang sarana perdagangan pasal 21, tentang perlunya kemitraan antara pasar modern dengan usaha mikro atau kecil dan menengah. Ini semua akan diatur lebih lanjut dengan peraturan pemerintah. Bila peraturan pemerintahnya belum ada sementara masalah kemitraan menjadi amat penting, bagaimana nasib UMKM yang selama ini menjadi pihak yang lemah.

Islam sangat menganjurkan umatnya untuk melakukan usaha, karena salah satu ajaran Islam mengatakan bahwa “tangan di atas lebih mulia dari tangan dibawah”, artinya memberi (orang yang berkemampuan) jauh lebih mulia dari meminta (orang yang berkekurangan). Demikian pula agama Islam mengajarkan bahwa menolong orang lain lebih baik dari pada ditolong orang lain, memberi sedekah jauh lebih mulia dari menerima sedekah, karena orang yang menerima sedekah biasanya adalah orang yang miskin. Usaha mencari rizki secara halal yang terbaik menurut ajaran Islam adalah melakukan bisnis sendiri atau berdagang, pernah menjadi pedagang berarti menjadi orang yang mandiri tanpa tergantung pada belas kasihan orang lain.

Ada beberapa perintah ajaran agama Islam agar umatnya melakukan usaha bisnis yaitu:

1) Berbisnis bagian dari kehidupan

Sebagaimana firman Allah dalam surah Al-Jumu'ah ayat

10 yang menyatakan:

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا  
مِنْ فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَّعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ



Artinya: Apabila telah ditunaikan shalat, maka bertebaranlah kamu

dimuka bumi, dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah

banyak-banyak supaya kamu beruntung.<sup>55</sup>

Syaikh Abdurrahman bin Nashir As-Sa'di, pakar tafsir abad 14 H dalam kitab Tafsir as-Sa'di menyebutkan Perintah untuk meninggalkan jual beli ini berlaku selama shalat berlangsung, dan “apabila telah ditunaikan shalat, maka bertebaranlah kamu di muka bumi,” untuk mencari rizki dan berbagai perdagangan. Karena sibuk dengan berdagang merupakan penyebab orang melalaikan Allah. Allah memerintahkan supaya banyak mengingatnya agar hal itu bisa dihindari seraya berfirman, “Dan ingatlah Allah banyak-banyak,” maksudnya ketika kalian berdiri, duduk, dan berbaring, “supaya kamu beruntung.” Karena banyak mengingat Allah merupakan sebab keberuntungan terbesar.<sup>56</sup>

2) Berbisnis mencari ridha Allah, bukan untung

<sup>55</sup>Dapartemen Agama RI, *AL-Quran dan Terjemahannya* (Jakarta Pusat: Bintang Indonesia, 2011), hlm. 39.

<sup>56</sup>“Surat Al-Jumu'ah Ayat 10 Arab, Latin, Terjemah Dan Tafsir | Baca Di TafsirWeb,” diakses 14 Oktober 2022, <https://tafsirweb.com/10910-surat-al-jumuah-ayat-10.html>.

Kegiatan bisnis bagi umat Islam ditujukan tidaklah untuk mencari untung yang besar semata sebab bila pelaku bisnis hanya mengutamakan untung yang besar, maka yang bersangkutan akan terjebak pada mengejar laba baik halal maupun haram atau tidak sah. Berbisnis dalam Islam tidaklah mengutamakan untung besar, tetapi berusaha untuk menyenangkan pelanggan dalam membeli produk kita. Oleh karena itu seorang muslim dalam berbisnis harus ikhlas, dan memberi kesan baik kepada pembeli.

### 3) Berbisnis sama dengan manifestasi kerja keras

Suatu hasil usaha yang diperoleh dengan cara bekerja keras membanting tulang, mandi keringat merupakan rezeki yang halal dalam ajaran Islam. Suatu kegiatan bisnis merupakan suatu kerja keras, karena ia didahului oleh kepercayaan pada diri sendiri, membuat prestasi dengan sepenuh hati, keberanian menerima resiko, serta memasang niat untuk hanya mencari ridha Allah semata. Dalam kerja keras ini tersembunyi adanya kepuasan bathin, yang tidak dinikmati oleh profesi lain. Agama Islam tidak hanya menekankan kerja keras untuk dunia semata, atau untuk akhirat saja, tetapi untuk kedua-duanya. Artinya dalam mencari kehidupan dunia jangan sampai melupakan bekal untuk akhirat.

#### **d. Jenis-Jenis Usaha Mikro, Kecil dan Menengah**

Saat ini banyak ragam jenis usaha kecil dan menengah di Indonesia, tetapi secara garis besar dikelompokkan dalam 4 kelompok diantaranya:<sup>57</sup>

##### 1) Usaha Perdagangan

Keagenan seperti agen Koran atau majalah, sepatu, pakaian dan lain-lain. Ekspor atau impor seperti produk lokal dan internasional. Sektor informal seperti pengumpulan barang bekas, pedagang kaki lima, dan lain-lain.

##### 2) Usaha Pertanian

Meliputi perkebunan yaitu pembibitan dan kebun buah-buahan, sayur-sayuran, dan lain-lain. Peternakan yaitu ternak ayam petelur, susu sapi. Serta perikanan yaitu darat atau laut seperti tambak udang, kolam ikan, dan lain-lain.

##### 3) Usaha Industri

Industri makanan atau minuman, pertambangan, pengrajinan, konveksi, dan lain-lain.

##### 4) Usaha Jasa

Jasa konsultan yaitu perbengkelan, restoran, jasa. Jasa konstruksi, jasa transportasi, jasa telekomunikasi, jasa pendidikan dan lain-lain.

---

<sup>57</sup>Diakses 14 Oktober 2022, <https://staff.blog.ui.ac.id/Martani/Files/2016/12/UU-20-Tahun-2008-UMKM.Pdf>.

#### e. **Faktor-faktor Yang Mendukung dan Menghambat Usaha**

##### 1) Faktor yang mendukung

Keberlanjutan usaha dipengaruhi langsung secara nyata persepsi pelaku UMKM dan pemanfaatan secara TIK. Indikator paling dominan adalah persepsi pelaku usaha dalam memanfaatkan secara TIK terhadap keberlanjutan usaha.

##### 2) Faktor yang menghambat

Secara umum permasalahan yang dihadapi oleh sebagian besar usaha mikro adalah sebagai berikut:

- a) Masalah faktor internal antara lain kurangnya permodalan sumber daya manusia (SDM) yang terbatas, lemahnya jaringan usaha dan penetrasi pasar.
- b) Masalah faktor eksternal antara lain iklim usaha masih belum sepenuhnya kondusif. Masalah keterbatasan sarana dan prasarana usaha, sifat produk dengan *life time* pendek.

#### 6. **Peranan Pembiayaan dalam Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah**

Pengertian peran menurut definisi para ahli menyatakan bahwa peran adalah aspek dinamis dari kedudukan atau status. Seseorang melaksanakan hak dan kewajiban, berarti telah menjalankan suatu peran. Kita selalu menulis kata peran tetapi kadang kita sulit mengartikan dan definisi peran tersebut. Peran biasa juga disandingkan dengan fungsi, peran dan status tidak bisa dipisahkan.

Tidak ada peran tanpa kedudukan atau status, begitu pula tidak ada status tanpa peran. Setiap orang mempunyai bermacam-macam peran yang dijalankan dalam pergaulan hidupnya didalam msyarakat. Peran menentukan apa yang diperbuat seseorang bagi masyarakat. Peran juga menentukan kesempatan-kesempatan yang diberikan oleh masyarakat kepadanya. Peran diatur oleh norma-norma yang berlaku.<sup>58</sup>

Peranan bank syariah tidak dapat di pisahkan dengan fungsidan kedudukan bank syariah itu. Di antara peranan bank syariah, yaitu: (1) memurnikan operasional perbankan syariah sehingga dapat lebih meningkatkan kepercayaan masyarakat, (2) meningkatkan kesadaran syariah umat Islam sehingga dapat memperluas segmen dan pangsa pasar perbankan syariah, (3) menjalin kerja sama dengan para ulama karena bagaimanapun peran ulama, khususnya di Indonesia, sangat dominan bagi kehidupan umat Islam.<sup>59</sup> dalam mengembangkan perekonomian suatu negara termasuk Indonesia salah satunya sangatlah berperan besar, hampir semua sektor yang berhubungan dengan kegiatan keuangan akan membutuhkan berbagai jasa perbankan. keberadaan perbankan syariah seharusnya menjadi solusi dari kebutuhan keuangan dari pengusaha sektor UMKM dikarenakan

---

<sup>58</sup>Narwoko, *Sosiologi Teks Pengantar Dan Terapan*, hlm. 158-159.

<sup>59</sup>Nofiwati, *Perbankan Syariah* (Jakarta: Kencana, 2020), hlm. 21.

tujuan bank syariah adalah mewujudkan masyarakat yang madani dan sejahtera.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Serlika Prita dalam jurnal yang berjudul “Peranan *peer to peer lending* dalam menyalurkan pendanaan pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah” mengatakan bahwa:

Permasalahan UMKM pada umumnya adalah permasalahan permodalan ini harus dapat diatasi. oleh karena itu fintech hadir sebagai jawaban atas permasalahan yang terjadi, melalui produk permodalannya fintech ini berusaha memberikan tujuan.<sup>60</sup>

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Sry Lestari dalam jurnal yang berjudul “Analisis Peranan Pembiayaan Mikro Terhadap Perkembangan (UMKM) (Studi Kasus Pada Bank Syariah Mandiri KCP Sibuhuan Kabupaten Padang Lawas)” mengatakan bahwa:

Peran pembiayaan mikro di bank syariah mandiri kcp Sibuhuan dalam mengembangkan usaha UMKM sangat berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan usaha nasabah, hal tersebut dapat diketahui dengan adanya peningkatan pendapatan usaha dari setiap nasabah yang telah melakukan Pembiayaan Mikro di bank syariah Mandiri KCP Sibuhuan Kabupaten Padang Lawas.<sup>61</sup>

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Milla Naeruz dalam jurnal yang berjudul “Analisis Perkembangan Perbankan Syariah Terhadap Pertumbuhan UMKM Melalui Kebijakan Moneter di Indonesia” mengatakan bahwa:

---

<sup>60</sup>Serlika Prita, “Peranan Peer To Peer lending Dalam Menyalurkan Pendanaan Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah,” *Jurnal Hukum* Vol 16 No 1, Juni 2021.

<sup>61</sup>Sry Lestari, “Analisis peranan pembiayaan mikro terhadap perkembangan (UMKM) (studi kasus pada Bank syariah mandiri kcp.sibuhuan kabupaten padang lawas),” *jurnal Perbankan Syariah* Vol 1, No 1, (2021), hlm. 30.



Jumlah pendapatan syariah secara langsung berdampak negatif terhadap UMKM tetapi tidak signifikan karena usaha UMKM umumnya adalah pengusaha kecil yang sangat tidak memahami tentang keuangan.<sup>62</sup>

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Uswah Hasanah dalam jurnal yang berjudul “Upaya Optimalisasi Produk Pembiayaan Bank Sumut Syariah KCP Karya Pada UMKM di Kota Medan” mengatakan bahwa:

Peran bank syariah dalam pembiayaan umkm adalah dalam bentuk pembiayaan. Bank Syariah memberikan pembiayaan dalam bentuk modal kerja kepada pelaku UMKM, sehingga dengan modal kerja tersebut sektor-sektor riil di masyarakat dapat meningkat sehingga produk-produk yang dibutuhkan oleh masyarakat dapat terpenuhi.<sup>63</sup>

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Shafwan Ismail, Sri Sudiarti & M. Ridwan dalam jurnal yang berjudul “Peranan Dompot Dhuafa Waspada Dalam Pemberdayaan Masyarakat Miskin Melalui Pengembangan Usaha Mikro Kecil (UMK) di Kota Medan” mengatakan bahwa:

Zakat, infaq dan shadaqah dilakukan dengan berbagai sarana seperti auto zakat (infq card), jemput donasi, donasi via online banking sebagaimana promosi. dampak pemberdayaan dana ZIS yang dilakukan oleh dompet dhuafa waspada memberikan hasil bahwa pemberdayaan zakat produktif berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja.<sup>64</sup>

---

<sup>62</sup>Milla Naeruz, “Analisis perkembangan perbankan syariah terhadap pertumbuhan UMKM melalui kebijakan moneter di Indonesia,” *Jurnal Terbarru* Vol. 3, No. 2 (2020).

<sup>63</sup>Uswah Hasanah, “Upaya optimalisasi produk pembiayaan bank Sumut syariah kcp karya pada umkm di kota medan,” *jurnal prosiding seminar nasional kewirausahaan* vol 2, No 1 (2021): hlm. 1166, hlm. 171.

<sup>64</sup>Shafwan Ismail, Sri sudiarti, M.Ridwan, “Peranan dompet dhuafa waspada dalam pemberdayaan masyarakat miskin melalui pengembangan usaha mikro kecil (UMK) di kota medan,” *jurnal Kitabah*, Juli 2018, hlm. 272.

Berdasarkan teori dan penelitian terdahulu dapat di simpulkan bahwa peranan yang di berikan oleh Pihak Bank syariah sudah sepenuhnya di berikan terutama pada pembiayaan UMKM akan tetapi masih banyak pelaku UMKM tidak mengikuti kegiatan yang di berikan oleh pihak Bank syariah sehingga ada beberapa usaha tetap jalan di tempat,

## B. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan hasil kajian atau penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dan relevan dengan masalah–masalah penelitian sekarang. Berikut tabel penelitian terdahulu :

**Tabel II.1**  
**Penelitian terdahulu**

No	Nama peneliti	Judul penelitian	Metode penelitian	Hasil penelitian
01.	Serlika Prita (Jurnal Hukum Samudra Keadilan Universitas Muhammadiyah Palembang, 2021) <sup>65</sup>	Peranan Peer to Peer lending Dalam Menyalurkan Pendanaan Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah	Penelitian ini Menggunakan Metode Penelitian Normatif	Permasalahan UMKM pada umumnya adalah permasalahan permodalan ini harus dapat diatasi.oleh karena iti <i>fintech</i> hadir sebagai jawaban atas permasalahan yang terjadi, melalui produk permodalannya <i>fintech</i> ini berusaha

---

<sup>65</sup>Prita, “Peranan peer to peer lending dalam menyalurkan pendanaan pada usaha mikro kecil dan menengah,” hlm. 58.

				memberikan tujuan.
02.	Siti Nurhayani (Skripsi IAIN Padangsidimpuan 2021) <sup>66</sup>	Peran Pembiayaan <i>Musyarakah</i> pada PT. Bank Sumut Cabang Syariah dalam Meningkatkan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Padang sidimpuan.	Penelitian ini Menggunakan Metode Penelitian Kualitatif Deskriptif	Pembiayaan musyarakah pada PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan pengkajian atas identitas dari peminjam dan tujuan pinjaman, dan faktor kendala Pembiayaan ialah Persepsi masyarakat tentang bank syariah dan konvensional sama saja.
03.	Sry Lestari (Jurnal Perbankan Syariah 2021) <sup>67</sup>	Analisis Peranan Pembiayaan Mikro Terhadap Perkembangan (UMKM) (Studi Kasus Pada Bank Syariah Mandiri KCP. Sibuhuan Kabupaten Padang lawas)	Penelitian Kualitatif	Peran Pembiayaan Mikro di Bank Syariah Mandiri KCP Sibuhuan dalam mengembangkan usaha UMKM sangat berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan usaha nasabah, hal tersebut dapat diketahui dengan adanya peningkatan pendapatan usaha dari setiap nasabah yang telah melakukan Pembiayaan Mikro

<sup>66</sup>Siti Nurhayati, “peranan pembiayaan musyarakah pada PT. Bank Sumut Cabang Syariah dalam meningkatkan usaha mikro kecil dan menengah di padang sidimpuan” (Skripsi, Padang Sidimpuan, IAIN Padang Sidimpuan, 2021), hlm. 37.

<sup>67</sup>Sry Lestari, “Analisis Peranan Pembiayaan Mikro Terhadap Perkembangan (UMKM) (Studi Kasus Pada Bank Syariah Mandiri KCP Sibuhuan Kabupaten Padang Lawas)”, hlm. 30.

				di Bank Syariah Mandiri KCP Sibuhuan kabupaten Padang lawas.
04.	Uswah Hasanah  (Jurnal Prosiding Seminar Nasional Kewirausahaan 2021)  Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara <sup>68</sup>	Upaya Optimalisasi Produk Pembiayaan Bank Sumut Syariah KCP Karya Pada UMKM di Kota Medan	Pendekatan Deskriptif Kualitatif	Peran Bank Syariah dalam Pembiayaan UMKM adalah dalam bentuk pembiayaan. bank syariah memberikan Pembiayaan dalam bentuk modal kerja kepada pelaku UMKM, sehingga dengan modal kerja tersebut sektor-sektor riil di masyarakat dapat meningkat sehingga produk-produk yang dibutuhkan oleh masyarakat dapat terpenuhi.
05.	Dini Sofiah & Alim Murtani (Jurnal FEB, Universitas Potensi Utama, 2020) <sup>69</sup>	Peran Bank Sumut Syariah KCPSY Marelان Raya Terhadap Perkembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)	Penelitian ini Menggunakan Metode Penelitian Kualitatif, data yang bersumber dari data Primer dan Sekunder.	Peran Bank Syariah dalam mengoptimalkan UMKM ada tiga hal yaitu tersedianya produk pembiayaan UMKM dalam bentuk sumut sejahtera, melakukan monitoring terhadap

<sup>68</sup>Hasanah, "Upaya optimalisasi produk pembiayaan bank sumut syariah kecp karya pada umkm di kota medan," hlm. 1167.

<sup>69</sup>sofiah, "peran Bank Sumut Syariah KCPSY Marelان Raya terhadap perkembangan usaha mikro, kecil dan menengah," hlm. 545.

				pembiayaan dan perkembangan usaha nasabah, serta capital building UMKM yang akan diberikan pihak bank, yakni berupa pendampingan manajemen dan pengawasan usaha kepada nasabah.
06.	Milla Naeruz  (Jurnal Tabarru` : Islamic banking and Finance 2020) <sup>70</sup>	Analisis Perkembangan Perbankan Syariah Terhadap Pertumbuhan UMKM elalui Kebijakan Moneter di Indonesia	Data kualitatif yang diangkakan data sekunder	Jumlah pendapatan syariah secara langsung berdanfak negatif terhadap UMKM tetapi tidak signifikan karena usaha UMKM umumnya adalah pengusaha kecil yng sangat tidak memahami tentang keuangan.
07.	Shafwan Ismail, Sri Sudiarti & M.Ridwan  (Jurnal Kitabah 2018)  Universitas Islam Negeri Sumatera Utara <sup>71</sup>	Peranan Dompot Dhuafa Waspada Dalam Pemberdayaan Masyarakat Miskin Melalui Pengembangan Usaha Mikro Kecil (UMK) di Kota Medan	Penelitian Kualitatif	Penghimpun dana zakat, infaq dan shadaqah dilakukan dengan berbagai sarana seperti auto zakat (infq card), jemput donasi, donasi via online banking sebagaimana promosi .dampak pemberdayaan dana ZIS yang dilakukan oleh

<sup>70</sup>Naeruz, "Analisis perkembangan perbankan syariah terhadap pertumbuhan UMKM melalui kebijakan moneter di indonesia," hlm. 171.

<sup>71</sup>Ismail, "Peranan dompet dhuafa waspada dalam pemberdayaan masyarakat maskin melalui pengembangan usaha mikro kecil (UMK) di kota medan," hlm. 272.

				dompet dhuafa waspada waspada memberikan hasil bahwa pemberdayaan zakat produktif berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja.
08.	Dita porniarti (Skripsi IAIN Bengkulu, 2017) <sup>72</sup>	Peranan Perbankan Syariah Dalam Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah	Penelitian ini menggunakan metode penelitian lapangan ( <i>field research</i> ) dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif	BRI syariah kantor cabang bengkulu sudah berperan terhadap pemberdayaan yang dilakukan BRI Syariah yaitu pembiayaan, konsultasi mengenai pengembangan usaha
09.	Singgih Muheramtaha di (Jurnal Muqtasid, 2017) <sup>73</sup>	Peran lembaga Keuangan Syariah Dalam Pemberdayaan UMKM di Indonesia	Penelitian ini Menggunakan Metode Penelitian Kualitatif.	Tujuan dari LKS tidak semata <i>profit orientid</i> , melainkan terdapat unsur- unsur keislaman dan kemanusiaan di dalamnya.
10.	Hairatunnisa Nasution, Yasir Nasution & Muhammad Yafiz (Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam	Analisis Financial Inclusion Terhadap Pemberdayaan Masyarakat Miskin di	Perpektif Pendekatan Kualitatif	Bank Sumut Syariah mempunyai peran signifikan dalam pengembangan ekonomi masyarakat melalui

---

<sup>72</sup>Dita Porniarti, "Peranan Perbankan Syariah Dalam Pemberdayaan Usaha Miko, Kecil dan Menengah," hlm. 1.

<sup>73</sup>Singgih, "Peran Lembaga Keuangan Syariah dalam Pemberdayaan UMKM di Indonesia", hlm. 1.

	2017) UIN Medan <sup>74</sup>	Medan (Studi Kasus Pembiayaan Mikro SS II Di Medan Sumut Syariah)		berbagai pembiayaan mikronya yaitu pembiayaan sumut sejahtera.
11.	Rahmad Ardoin Syahwier Hasibuan (Jurnal Ekonomi dan Keuangan 2013) <sup>75</sup>	Peranan Bank Asing dan Campuran Terhadap Pengembangan UMKM di Sumatera Utara	Analisis Deskriptif & Analisis Regresi	Kredit UMKM Berpengaruh Positif Dan Signifikan Terhadap Pengembangan UMKM di Sumatera Utara.  Penyaluran Kredit yang dilakukan oleh Bank asing dan Campuran di Sumatera Utara tidak selalu mengalami kenaikan dari tahun ke tahun.

Perbedaan dan persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini dapat di jelaskan sebagai berikut:

1. Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian Serlika Prita yaitu sama-sama meneliti mengenai menyalurkan pendanaan pada usaha mikro kecil dan menengah. Dan perbedaannya terletak pada metode penelitian.
2. Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian Siti Nurhayani yaitu objek yang digunakan dalam penelitian sama-sama Bank Sumut Syariah. Dan perbedaannya terletak pada akad.

---

<sup>74</sup>Nasution, “Analisis Financial Inclusion Terhadap Pemberdayaan Masyarakat Miskin Di Medan (Studi Kasus Pembiayaan Mikro SS II Di Medan Sumut Syariah),” hlm. 17.

<sup>75</sup>Rahmad Ardoin Syahwier Hasibuan, “Peranan Bank Asing Dan Campuran Terhadap Pengembangan UMKM di Sumatera Utara,” *Jurnal Ekonomi dan keuangan* Vol 3, No. 5 (2015): hlm. 321.

3. Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian Sry Lestari yaitu sama-sama menggunakan metode kualitatif. dan perbedaannya terletak pada lokasi.
4. Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian Uswah Hasanah yaitu produk pembiayaan. Dan perbedaannya terletak pada lokasi.
5. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Dini Sofiah & Alim Murtani yaitu sama-sama meneliti mengenai perkembangan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM). Dan menggunakan metode kualitatif. Dan perbedaannya terletak pada tempat penelitian.
6. Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian MillaNaeruz yaitu sama-sama meneliti UMKM . dan perbedaannya terletak pada penelitiannya.
7. Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian Shafwan Ismail, Sri Sudiarti & M.Ridwan yaitu menggunakan metode kualitatif. Dan perbedaannya terletak pada lokasi.
8. Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian Dita Porniarti yaitu sama-sama melakukan penelitian mengenai peranan bank syariah dalam pemberdayaan usaha mikro, kecil dan menengah dan sama-sama menggunakan metode kualitatif. Dan perbedaannya terletak pada tempat penelitian.
9. Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian Singgih Muheramtohadhi yaitu sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif. Dan perbedaannya terletak pada lembaga keuangan yang menyalurkan pembiayaan.



10. Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian Hairatunnisa Nasution, Yasir Nasution & Muhammad Hafiz yaitu metode penelitian. Dan perbedaannya terletak pada objek penyalur
11. Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian Rahmad Ardoin Syahwier Hasibuan yaitu metode penelitian. Dan perbedaannya terletak pada objek penyalur.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Adapun lokasi yang dijadikan tempat penelitian adalah Bank Sumut KCP Syariah Kisaran Kab.Asahan, Sumatera Utara dilakukan pada bulan Februari 2022 sampai dengan Desember 2022.

#### **B. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan mengalami fenomena atau gejala-gejala yang ada di lapangan. Dimana hasil penelitian berdasarkan hasil dari lapangan serta menganalisisnya dengan logika ilmiah.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Dimana penelitian ini tidak mengadakan perhitungan. Penelitian kualitatif deskriptif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberikan gambaran penyajian laporan. Data tersebut mungkin berasal dari naskah wawancara, dokumen pribadi dan dokumen resmi lainnya.<sup>76</sup>

---

<sup>76</sup>Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 6-7.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif agar mengetahui dan memahami Peranan Pembiayaan PT. Bank Sumut KCP Syariah Kisaran Dalam Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah.

### C. Subjek penelitian

Yang dimaksud dengan Subjek penelitian adalah benda, orang atau tempat untuk mendapatkan data terhadap variabel yang dipermasalahkan. dalam suatu penelitian.<sup>77</sup> Subjek dalam penelitian ini yaitu:

**Tabel III.1**

#### **Subjek Penelitian**

<b>Subjek penelitian</b>	<b>Jumlah/orang</b>
Pimpinan operasional	1
Divisi operasional	2
Nasabah pembiayaan UMKM	3

Menurut Sugiyono, jika jumlah subjeknya kurang dari 100 orang, maka jumlah sampelnya diambil secara keseluruhan, tetapi jika subjeknya lebih besar dari 100 orang, maka diambil 10% sampai 15% dari jumlah subjeknya. dengan pernyataan ini maka peneliti mengambil keseluruhan dari pihak PT. Bank Sumut KCP Syariah Kisaran Kab. Asahan yang berjumlah 3 orang beserta masyarakat yang melakukan pembiayaan

---

<sup>77</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 35.

UMKM di PT. Bank Sumut KCP Syariah Kisaran yang berjumlah 3 orang yang sesuai dengan fenomena yang terkait dalam pembiayaan.

#### **D. Sumber Data**

Data adalah sekumpulan informasi. Dalam pengertian bisnis, data adalah sekumpulan informasi yang diperlukan untuk pengambilan keputusan.<sup>78</sup> merupakan serangkaian bukti-bukti maupun fakta-fakta ataupun suatu informasi yang jelas keberadaannya. Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan peneliti untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dari lapangan. Dalam penelitian ini ada dua data yang dikumpulkan terdiri dari data primer dan data sekunder.

##### **1. Data Primer**

Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari objek yang diteliti. ini berlainan dengan data sekunder, yakni data yang sudah dalam bentuk jadi, seperti data dalam dokumen dan publikasi.<sup>79</sup> Dalam penelitian ini data primer yang dimaksud adalah hasil wawancara yang diperoleh oleh peneliti melalui pimpinan operasional, divisi operasional dan nasabah pembiayaan UMKM yang bertugas di Bank Sumut KCP Syariah Kisaran.

##### **2. Data Sekunder**

Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari literatur yang berhubungan langsung dengan masalah yang diteliti. Data sekunder ini

---

<sup>78</sup> Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi* (Jogjakarta: Erlangga, 2017), hlm. 145.

<sup>79</sup>Rianto Aldi, *Metodologi Penelitian Sosial Dan Hukum* (Jakarta: Buku Obor, 20 21), hlm. 65.

disebut juga dengan data yang tersedia. Data sekunder berupa jurnal, buku, laporan, dan dokumen sebagai data pelengkap dalam penelitian yang dilakukan.<sup>80</sup> Pengumpulan data yang telah di olah oleh pihak lain yang berkaitan dengan judul penelitian yaitu Peranan Pembiayaan PT. Bank Sumut KCP Syariah Kisaran Kab. Asahan dalam Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah.

#### **E. Instrumen Pengumpulan Data**

Penelitian ini juga termasuk penelitian lapangan (*field research*), yakni penelitian yang langsung dilakukan atau pada responden, oleh karenanya untuk memperoleh data dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa metode penelitian yaitu sebagai berikut :<sup>81</sup>

##### **1. Observasi**

Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, data itu di kumpulkan dan sering dengan bantuan berbagai alat yang canggih.<sup>82</sup> Observasi merupakan suatu proses kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis.<sup>83</sup> Observasi merupakan salah satu metode utama dalam penelitian kualitatif. Secara umum observasi berarti pengamatan, penglihatan. Dan dalam penelitian, metode observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap

---

<sup>80</sup>Tony Wijaya, *Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Bisnis* (Yogyakarta: Graha Ilm, 2013), hlm. 30.

<sup>81</sup>Septiawan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: YOI, 2007), hlm. 35.

<sup>82</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2020), hlm. 106.

<sup>83</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm. 202..

gejala yang tampak pada objek penelitian.<sup>84</sup> Peneliti melakukan pengamatan langsung ke lokasi penelitian dan melakukan observasi di PT. Bank Sumut KCP Syariah Kisaran guna untuk mengetahui bagaimana peranan pembiayaan PT. Bank Sumut KCP Syariah Kisaran dalam Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah.

## 2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data, apabila peneliti ingin melakukan study pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti.<sup>85</sup> teknik pengumpulan informasi atau narasumber dengan cara berdialog atau tanya jawab langsung dengan wawancara untuk mendapatkan data dan informasi yang akurat dan diperlukan sesuai dengan permasalahan yang diteliti agar data jadi lebih lengkap. Wawancara dalam penelitian ini penelitian melakukan wawancara secara langsung. Adapun wawancara dalam penelitian ini yaitu wawancara secara terstruktur dengan pihak bank dan nasabah UMKM di PT. Bank Sumut KCP Syariah Kisaran. Wawancara mulai dilakukan pada 02 April 2022.

Adapun indikator dalam penelitian ini untuk menjawab yang tercantum dalam rumusan masalah antara lain yaitu:

- a. Peranan pembiayaan PT. Bank Sumut KCP Syariah Kisaran dalam Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah.

---

<sup>84</sup>Muh Fitrah, *Metodologi Penelitian* (Bandung: CV Jejak, 2017), hlm. 42.

<sup>85</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, hlm. 194.

- b. Faktor-faktor kendala dalam pembiayaan UMKM di PT. Bank Sumut KCP Syariah Kisaran.
  - c. Kemampuan ekonomi masyarakat dalam melakukan pembiayaan UMKM akad *Murabahah* pada PT. Bank Sumut KCP Syariah Kisaran.
  - d. Kemampuan mengakses manfaat kesejahteraan dalam pembiayaan UMKM di PT. Bank Sumut KCP Syariah Kisaran
  - e. Kualitas pelayanan pegawai Bank terhadap loyalitas nasabah UMKM di Bank Sumut KCP Syariah Kisaran.
3. Dokumentasi

Adalah suatu instrumen pengumpulan data, berupa file, foto, rekaman hasil wawancara dan lain-lain, dan dokumentasi dapat dilakukan dengan menyelidiki benda-benda tertulis berupa buku-buku, notulen, dokumen, catatan harian dan lainnya.<sup>86</sup> Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara. Dokumentasi yang dilakukan pada tanggal 02 April 2022 adalah dengan menggunakan catatan yang di tulis atau yang di jawab secara langsung oleh pihak bank dan nasabah UMKM PT. Bank Sumut KCP Syariah Kisaran.

---

<sup>86</sup>Muri Yusuf, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri, 2014), hlm. 391.

## F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Pengolahan data merupakan melakukan analisis terhadap data dengan metode serta cara tertentu yang berlaku dalam penelitian. Pengolahan data berkaitan dengan teknik analisis data. Analisis data merupakan suatu proses dalam mencari serta menyusun secara sistematis dari data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, serta dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data dalam kategori, menjabarkan dalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri ataupun orang lain. Pengumpulan data adalah yang menentukan berhasil tidaknya suatu penelitian.<sup>87</sup>

Menurut Miles dan Huberman, analisis data kualitatif terdiri dari tiga kegiatan yang terjadi secara bersamaan, antara lain yaitu:<sup>88</sup>

### 1. Reduksi Data

Reduksi data dapat diartikan sebagai proses merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan mempermudah peneliti untuk mencari Kembali data sebagai tambahan atas data sebelumnya yang diperoleh jika diperlukan.<sup>89</sup> Dengan demikian reduksi data dalam penelitian ini akan

---

<sup>87</sup>Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Prenada Media Group, 2016), hlm. 133.

<sup>88</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 10.

<sup>89</sup>V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2021), hlm. 35.



memberikan gambaran yang lebih jelas serta mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya mengenai peranan pembiayaan PT. Bank Sumut KCP Syariah Kisaran Kabupaten Asahan dalam pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah.

## 2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka selanjutnya menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, ataupun hubungan antar kategori. Dengan demikian penyajian data dalam penelitian ini akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.<sup>90</sup>

## 3. Penarikan kesimpulan atau Verifikasi

Penarikan kesimpulan atau verifikasi dilakukan berdasarkan pemahaman atau data yang telah berhasil dikumpulkan oleh peneliti. Penarikan kesimpulan ini dilakukan secara bertahap, pertama dilakukan penarikan kesimpulan sementara namun seiring dengan bertambahnya data dilakukan verifikasi data dengan kembali mencari data yang telah ada.<sup>91</sup>

Kesimpulan dalam penelitian ini yang diharapkan adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-

---

<sup>90</sup>Boedi Abdullah and Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian Ekonomi Islam (Muamalah)* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2014), hlm. 222.

<sup>91</sup>Wardani, *Praktis Penelitian Kualitatif, Teori Dasar Dan Analisa Data Dalam Prespektif Kualitatif* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020), hlm.70.

remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.

### **G. Teknik Pengecekan Keabsahan Data**

Adapun hal-hal yang harus dilakukan peneliti untuk mendapatkan data yang akurat adalah pengecekan keabsahan data menggunakan triangulasi. Triangulasi adalah tehnik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

#### 1. Triangulasi Sumber

Triangulasi Sumber menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.<sup>92</sup> Seperti membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara, membandingkan apa yang dilakukan orang dengan apa yang dikatakan secara pribadi, dan membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen yang berkaitan.

2. Triangulasi Metode Triangulasi metode yaitu untuk menganalisa data dan informasi dengan menggunakan minimal dua metode. Jika informasi atau data dari wawancara yang berhasil didapatkan perlu diuji kebenarannya dengan observasi. Kegiatan triangulasi metode terdiri atas pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa tehnik

---

<sup>92</sup>Endang Widi Winani, *Teori Dan Praktik Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, PTK, R&D* (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), hlm. 184.

pengumpulan data dan pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama, Jika di awal peneliti melakukan dengan metode wawancara untuk tahap selanjutnya peneliti melakukan dengan metode pengamatan langsung.<sup>93</sup>

---

<sup>93</sup>ABD. Rahman Rahim, *Cara Praktis Penulisan Karya Ilmiah*, (Yogyakarta: Zahir Publishing, 2020), hlm. 22.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Perusahaan**

##### **1. Sejarah PT. Bank Sumut**

Terbitnya peraturan pemerintah Nomor 1 tahun 1995 merupakan tonggak awal berdirinya Bank pembangunan daerah di seluruh Indonesia dan dinyatakan bahwa di daerah-daerah provinsi dapat didirikan Bank pembangunan daerah. Bank Pembangunan daerah Sumatera Utara didirikan pada tanggal 04 November 1961 dengan Akta Notaris Rusli No. 22 dalam bentuk perseroan terbatas. Berdasarkan Undang-Undang No. 13/1962 tentang ketentuan pokok Bank pembangunan Daerah, bentuk usaha diubah menjadi badan Usaha Milik Daerah (BUMN) sesuai perda TK.1 Sumatera Utara No. 5/1965, dengan modal dan saham yang dimiliki pemda TK.1 dan Pemda TK. II Sumatera Utara.<sup>94</sup>

Kemudian dalam perkembangannya sesuai dengan kebutuhan maka pada tanggal 16 April 1999 bentuk hukum diubah menjadi perseroan terbatas sesuai dengan Akte pendirian Perseroan Terbatas No. 38/1999 Notaris Alina Hanum Nasution, SH yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman RI No. C-8224 HT.01.01/1999.

---

<sup>94</sup>“Sejarah Bank Sumut,” *Bank Sumut* (blog), diakses 23 November 2022, <https://www.banksumut.co.id/sejarah-bank-sumut/>.

Dasar perubahan bentuk hukum sebelumnya telah diluahkan dalam perda TK. I Sumatera Utara No. 2/1999. Sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan selanjutnya dengan Akta No. 31 Tanggal 15 Desember 1999.

Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara membuka unit Usaha Syariah yang didasarkan pada kultur masyarakat Sumatera Utara yang amat *religous*, khususnya umat Islam yang semakin sadar akan pentingnya menjalankan ajaran dalam aspek kehidupan terutama dalam kemajuan ekonomi. Komitmen untuk mendirikan Unit Usaha Syariah semakin menguat seiring keluarnya Fatwa MUI yang menyatakan bunga bank haram. Tentunya Fatwa MUI akan sangat mendorong masyarakat muslim untuk mendapatkan layanan jasa perbankan berdasarkan prinsip-prinsip syariah.

Hasil survei Bank Sumatera Utara Cabang Syariah yang dilakukan di delapan kota di Sumatera Utara menunjukkan minat masyarakat terhadap pelayanan bank cukup tinggi yakni 70 persen untuk keinginan mendapatkan pelayanan Perbankan Syariah. Atas dasar itulah akhirnya pada tanggal 04 November 2004 Bank Sumatera membuka unit Usaha Syariah dengan dua kantor Cabang Syariah, yaitu Kantor Cabang Syariah Medan dan Padangsidimpuan.

## **2. Visi dan Misi Bank SUMUT Syariah**

### **a. Visi Bank Sumut Syariah**

Menjadi Bank andalan untuk membantu dan mendorong perekonomian dan pembangunan daerah di segala bidang serta sebagai salah satu sumber pendapatan daerah dalam rangka peningkatan taraf hidup rakyat.

### **b. Misi Bank Sumut Syariah**

Adapun Misi dari PT. Bank Sumut adalah mengelola dana pemerintah dan masyarakat secara profesional yang didasarkan pada prinsip-prinsip compliance.

## **3. Statement Budaya Perusahaan.**

Statement Budaya perusahaan atau sering dikenal dengan nama motto dari PT. Bank Sumut KCP Kisaran adalah memberikan pelayanan terbaik. Adapun penjabaran dari kata terbaik sebagai berikut:

- a. Berusaha untuk selalu terpercaya.
- b. Energik didalam melakukan setiap kegiatan.
- c. Senantiasa bersikap ramah.
- d. Membina hubungan secara bersahabat.
- e. Menciptakan suasana yang aman dan nyaman.
- f. Memiliki integritas tinggi.
- g. Komitmen penuh untuk melakukan yang terbaik.

#### **4. Fungsi Bank Sumut Syariah**

Sebagai alat kelengkapan otonomi daerah bidang perbankan, PT. Bank Sumut KCP Syariah Kisaran berfungsi sebagai penggerak dan pendorong laju pembangunan di daerah, bertindak sebagai pemegang kas daerah yang melaksanakan penyimpanan uang daerah dan serta sebagai salah satu sumber pendapatan asli daerah dengan melakukan kegiatan usaha sebagai bentuk umum seperti dimaksud pada undang-undang nomor 7 tahun 1992 tentang perbankan sebagaimana telah diubah dengan undang-undang nomor 10 tahun 1998.

#### **5. Makna Logo PT. Bank Sumut Syariah.**

Kata kunci dari Logo PT Bank Sumut adalah sinergy yaitu kerjasama yang erat sebagai langkah lanjut dalam rangka meningkatkan taraf hidup yang lebih baik, berbekal kemauan keras yang didasari dengan profesionalisme dan siap memberikan pelayanan yang terbaik.

Bentuk Logo PT Bank Sumut menggambarkan dua elemen yaitu dalam bentuk huruf "U" yang saling bersinergy membentuk huruf "S" yang merupakan kata awal dari Sumut. Sebuah gambaran bentuk kerjasama yang erat antara PT Bank Sumut dengan masyarakat Sumatera Utara, sebagaimana yang tertera pada visi Bank Sumut.

### Gambar IV.1

#### Logo Bank Sumut Syariah



Warna *orange* yang ada pada logo Bank Sumut sebagai simbol suatu hasrat untuk terus maju yang dilakukan energik yang dipadu dengan warna biru yang sportif dan profesional, sebagaimana yang terungkap dalam misi Bank Sumut.

Warna putih dalam logo Bank Sumut mengungkapkan ketulusan hati dalam melayani nasabah, sebagaimana yang ada dalam motto atau statement budaya Bank Sumut. Jenis huruf platini bold yang sederhana dan mudah dibaca.

Penulisan Bank dengan huruf kecil dan Sumut dengan huruf capital guna lebih mengedepankan Sumatera Utara, sebagai gambaran keinginan dan dukungan untuk membangun dan membesarkan Sumatera Utara. Adapun penjelasan tentang angka 8 adalah sebagai berikut:

Setiap implementasi dari standar layanan Bank Sumut masing-masing berjumlah dengan delapan butir yang terinspirasi dari huruf “S” pada logo Bank Sumut. Angka delapan adalah angka bulat yang tidak terputus dalam penulisannya dan melaksanakan proses pelayanan pada nasabah yang tanpa henti.



## 6. Struktur Organisasi

Manajemen merupakan suatu proses yang dilakukan untuk mewujudkan tujuan organisasi melalui rangkaian berupa perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian orang-orang serta sumber daya organisasi lainnya. Struktur organisasi merupakan gambaran suatu perusahaan secara sederhana memperlihatkan wewenang dan tanggung jawab, baik secara vertikal maupun horizontal serta memberikan gambaran tentang satuan-satuan kerja dalam suatu organisasi dan menjelaskan hubungan-hubungan yang ada untuk membentuk pemimpin atau ketua umum dalam mengidentifikasi, mengkoordinir tingkat dan seluruh fungsi yang ada dalam suatu organisasi.

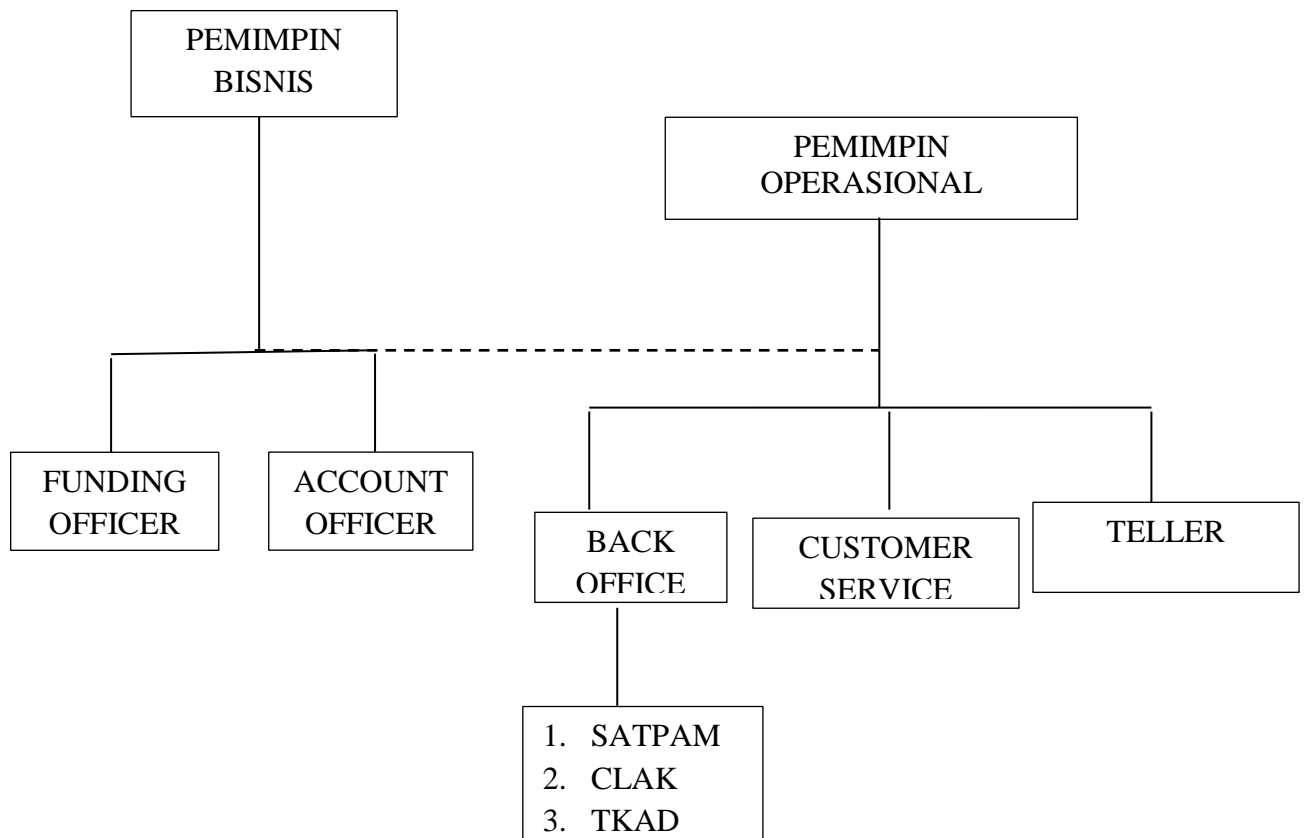
Struktur organisasi merupakan alat untuk mencapai tujuan suatu perusahaan dalam memudahkan komunikasi serta kontrol atas semua aktifitas yang bertanggung jawab dalam tugas wewenang dalam perusahaan masing-masing bagian. Struktur organisasi PT. Bank Sumut KCP Syariah Kisaran senantiasa menyesuaikan diri dengan perkembangan bisnis, sekaligus untuk mengantisipasi dinamika perubahan lingkungan bisnis. Manajemen Bank Sumut Syariah melakukan restrukturisasi organisasi, dimana tujuannya untuk menjadikan organisasi lebih fokus dan efisien, dalam hal menyatukan beberapa unit yang memiliki karakteristik yang sama dalam hal direktorat.

PT. Bank Sumut KCP Syariah Kisaran dalam manajemennya memiliki struktur serta fungsi dan peran yang telah ditentukan sehingga tidak terjadi benturan kewajiban, hak dan tanggung jawab masing-masing daya insani yang dimiliki.

Adapun struktur organisasi pada PT. Bank Sumut KCP Syariah Kisaran adalah sebagai berikut:

**Gambar IV.2**

**Struktur Organisasi PT. Bank Sumut KCP Syariah Kisaran**



*Sumber: PT. Bank Sumut KCP Syariah Kisaran*

## **7. Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab PT. Bank Sumut KCP**

### **Syariah Kisaran**

#### **a. Pimpinan Seksi Bisnis**

Adapun tugas dari seorang pemimpin pemasaran adalah sebagai berikut:

- 1) Mengkoordinasi proses pemeliharaan nasabah existing dalam rangka peningkatan kepuasan nasabah.
- 2) Mengkoordinasi program pemasaran produk dana, jasa, dan pembiayaan agar tercapainya target bisnis.
- 3) Melaksanakan dan mendistribusikan tugas terkait kegiatan monitoring dan supervise pembiayaan sandi 1-2 sesuai aturan yang berlaku.
- 4) Mengevaluasi kinerja bawahan untuk memastikan pencapaian target kinerja dan masih banyak lagi tugas yang harus dijalankan oleh pinsi bisnis.

#### **b. Pimpinan Seksi Operasional**

Adapun tugas dari seorang pemimpin Operasional adalah sebagai berikut:

- 1) Mengkoordinasikan pengel
- 2) olaan infrastruktur untuk mendukung operasional kantor.
- 3) Mengkoordinasikan pengadaan fasilitas kerja untuk mendukung operasional kantor.
- 4) Mengkoordinasikan proses pengamanan kantor.

- 5) Mengkoordinasikan pengamanan distribusi uang untuk memastikan keamanan.
- 6) Mengkoordinasikan administrasi kepegawaian untuk mendukung operasional kantor.
- 7) Mengkoordinasikan kerjasama dengan mitra kerja untuk mendukung operasional kantor.
- 8) Mengkoordinasikan kegiatan pengiriman uang agar sesuai dengan regulasi.
- 9) Mengkoordinasikan proses penerimaan dan pembukuan untuk memastikan keakuratan transaksi.
- 10) Melihat ulang nota pembukuan untuk memastikan keabsahan transaksi.
- 11) Melihat ulang kegiatan verifikasi melalui sistem aplikasi core banking PT. Bank Sumut KCP Syariah Kisaran.

**c. Funding Officer**

Adapun tugas dari seorang Funding Officer adalah sebagai berikut:

- 1) Mempromosikan dan memasarkan produk bank yang berupa tabungan, giro, dan tabungan.
- 2) Membuka rekening tabungan baru atau ekuisis.
- 3) Menjalin hubungan baik kepada para nasabah agar tetap menyimpan atau berinvestasi di bank tersebut.
- 4) Mencari dan mengajak nasabah untuk melakukan top up.

- 5) Mengawasi dan monitoring produk bank yang telah terjual.
- 6) Mem-follow up semua produk yang dibeli nasabah.
- 7) Melaporkan segala jenis aktifitas dan program sudah dijalankan.
- 8) Mengerjakan tugas tambahan yang diberikan dari atasan.
- 9) Memberikan pendekatan secara rutin dan baik supaya nasabah akan tetap royal

**d. Account Officer**

Adapun tugas dari seorang Account Officer adalah sebagai berikut:

- 1) Mengenalkan produk ke *klien*.
- 2) Membuat dan memproses *invoice*.
- 3) Memeriksa ulang antara *invoice* dengan pembayaran dan pengeluaran.
- 4) Menjaga hubungan baik dengan *klien*.
- 5) Memberikan solusi kepada klien jika ada kendala.
- 6) Mengelola hutang dan piutang perusahaan.

**e. Back Office**

Adapun tugas dari seorang Back Office adalah sebagai berikut:

- 1) Tugas umumnya adalah melaksanakan aktivitas marketing pada umumnya sesuai dengan tingkat kebutuhan calon nasabah dalam memasarkan produk dan jasa bank berikut pengawasan dan pelayanan nasabah.

- 2) Tugas hariannya adalah mengumpulkan data potensial daerah dan potensial pasar, melakukan pembiayaan terhadap calon nasabah potensial, menyiapkan usaha pembiayaan.
- 3) Tugas bulanannya adalah perencanaan sosialisasi nasabah baru (identifikasi target, market, dan customer) dan bertanggung jawab atas pelaporan pencapaian target pembiayaan.
- 4) Tugas khususnya adalah bertanggung jawab terhadap pencapaian target financing.

**f. Customer Servis**

Adapun tugas dari seorang Customer Servis adalah sebagai berikut:

- 1) Melayani nasabah pada waktu pembukaan dan penutupan rekening (giro, deposito, dan tabungan)
- 2) Memberikan penjelasan secara singkat kepada nasabah mengenai produk-produk Bank Sumut Syariah.
- 3) Melayani dan menyelesaikan berbagai masalah serta complain nasabahnya.
- 4) Memelihara persediaan dan kelengkapan aplikasi setoran, transfer dan aplikasi lainnya counter.
- 5) Memelihara persediaan aplikasi-aplikasi yang berhubungan dengan pembukuan/penutupan rekening (giro, deposito, tabungan).
- 6) Menghubungkan nasabah untuk pengambilan saldo rekening tutup.

- 7) Melayani setoran BPIH (Perjalanan Ibadah Haji).
- 8) Memberikan informasi kepada *Account Manager Funding* apabila terdapat calon nasabah potensial yang perlu dilakukan pendekatan untuk menjadi nasabah Bank Sumut Syariah.
- 9) Melakukan proses KYS kepada seluruh nasabah.

**g. Teller**

Adapun tugas dari seorang Teller adalah sebagai berikut:

- 1) Sebagai penerima setoran uang (tunai/non tunai)
  - a) Menghitung uang, mengecek keaslian uang, memeriksa ulang kebenaran pengisian slip/warkat, hingga mencetak saldo akhir dalam buku tabungan.
  - b) Melakukan aktifitas penerimaan sesuai SOP.
- 2) Sebagai pembayaran uang (tunai/non tunai)
- 3) Melayani transfer dana, kliring inkaso, ataupun transaksi perbankan lainnya.

**h. Satpam**

Tugas harian security adalah menempati pos yang telah ditentukan sebagai bagian dari tugas utama menjaga keamanan, mengamankan seluruh asset perusahaan (gedung, kendaraan, aktiva tetap, investaris dan lain-lain), mengamankan dan menjaga keselamatan karyawan didalam kantor, melakukan pengawalan pembawaan uang tunai kedalam dai luar kota Bank Sumut KCP Syariah Kisaran, mengawal pembukaan ruang Khasanah dipagi hari

dan penutupan ruang khasanah di akhir dari kerja, mengontrol dan mencatat keluar masuk inventaris kantor setiap hari, menjaga nama baik perusahaan baik dari sisi Syariah maupun hal-hal umum lainnya, baik dalam tata kerama bertingkah laku maupun dalam tindakan didalam maupun diluar kantor, menjaga kekompakan diantara sesama security pada khususnya dan sesama karyawan pada umumnya, melaporkan setiap masalah yang terjadi pada manajer operasional dan melaksanakan tugas-tugas lainnya.

Tugas tambahan seorang security adalah mengatu parki kendaraan nasabah dan tamu, aktif mengarahkan nasabah atau tamu yang datang, mengingatkan *cleaning service* secara langsung dalam kebersihan kantor, aktif menjaga ketertiban dan keamanan terutama diarea banking dan area lainnya. Memanaskan mesin genset sesuai dengan jadwal yang ditetapkan, dan melaporkan kondisi ATM yang bermasalah ke Head Teller atau Alternate Head Teller untuk segera siatasi

## **8. Produk-Produk PT. Bank Sumut KCP Syariah Kisaran**

Dalam kegiatan operasionalnya PT. Bank Sumut KCP Syariah Kisaran membagi produknya sebagai berikut:

### **a. Giro iB Utama Wadiah**

Simpanan giro wadiah merupakan produk penyimpanan yang menggunakan prinsip *wadiah yad al dhammah* (titipan murni). Pada produk ini nasabah menitipkan dana dan Bank akan



mempergunakan dana tersebut sesuai dengan prinsip syariah dan menjamin akan mengembalikan titipan tersebut secara utuh bila sewaktu-waktu nasabah membutuhkannya.

**b. Tabungan iB *martabe* (tabungan marwah)**

Tabungan marwah merupakan yang dikelola berdasarkan prinsip wadiah yad dhamanah yang merupakan titipan murni dengan seizin pemilik dana (shahibul mal), Bank dapat mengelolanya di dalam operasional Bank untuk mendukung sektor rill, dengan menjamin bahwa dana tersebut dapat ditarik setiap saat oleh pemilik dana. Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) menjamin pengembalian dana titipan nasabah s/d Rp.2.000.000.000,.

**c. Tabungan *Marhamah* (Martabe Bagi Hasil)**

Tabungan marhamah (Martabe bagi hasil Mudharabah) merupakan produk penghimpunan dana yang dalam pengelolaannya menggunakan prinsip mudharabah mutlaqah, yaitu investasi yang dilakukan oleh nasabah sebagai pemilik dana (shahibul mall) dana bank sebagai pihak Bank yang bebas tanpa pembatasan dan menyalurkan dana nasabah tersebut dalam bentuk pembayaran kepada usaha-usaha yang menguntungkan dan tidak bertentangan dengan prinsip syariah. Atas keuntungan yang didapatt dari penyaluran dana, bank memberikan bagi hasil sesuai nisbah yang disepakati.

**d. Pembiayaan iB Produktif dengan sistem *Murabahah* (jual-beli)**

Murabahah merupakan akad jual beli atas barang dengan harga yang disepakati diawal dimana bank menyediakan pembeli untuk membayar uang muka (Urban). Nasabah membayar kepada bank menurut harga yang diperjanjikan dan harga pembayaran tidak berubah selama jangka waktu yang telah disepakati. Produk pembiayaan ini dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan usaha seperti modal kerja dan investasi, namun dapat juga digunakan untuk memenuhi kebutuhan konsumsi (murabahah untuk konsumsi).

**e. Pembiayaan iB Modal Kerja dan SPK dengan Sistem**

***Mudharabah dan Musyarakah (Bagi Hasil)***

Pembiayaan musyarakah adalah penanaman dana dari pemilik dana atau modal untuk mencampurkan dana/modal terhadap suatu usaha tertentu dengan pembagian keuntungan berdasarkan sebagai nisbah yang telah disepakati antara nasabah dan bank. Kerugian ditanggung oleh pemilik dana/ modal berdasarkan pembagian dana/modal masing-masing. Jangka waktu pembiayaan, pengembalian dana dan pembagian keuntungan ditentukan dalam akad.

**f. Pembiayaan Gadai Emas iB Sumut Syariah**

Pinjaman (Qard) dengan gadai emas adalah fasilitas dana tanpa imbalan jasa yang diberikan oleh bank kepada nasabah dengan

jaminan berupa emas yang berprinsip gadai syariah, atas emas yang digadaikan, bank mengenai biaya Rp.4500,-/gram.

## **B. Deskripsi Hasil Penelitian**

### **1. Trianggulasi Sumber**

Trianggulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek informasi/data yang diperoleh melalui wawancara dengan informan. Kemudian data tersebut ditanyakan kepada informan lain. Dalam penelitian ini ada 3 informan (nasabah) dan 3 informan pihak PT. Bank Sumut KCP Syariah Kisaran.

Setiap perusahaan harus mempunyai peranan termasuk pada pembiayaan UMKM di PT. Bank Sumut KCP Syariah Kisaran. Pembiayaan UMKM adalah suatu pembiayaan yang dapat membantu masyarakat yang ingin mengembangkan usahannya, maka dari itu peranan pembiayaan sangat di butuhkan oleh nasabah pembiayaan agar usaha yang digeluti berjalan lancar.

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan peneliti kepada pihak bank dan nasabah pembiayaan UMKM PT. Bank Sumut KCP Syariah Kisaran, peneliti dapat menguraikan tentang peranan pembiayaan PT. Bank Sumut KCP Syariah Kisaran dalam pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah yang akan dijabarkan sebagai berikut:

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Ahmad Sanusi mengatakan bahwa:

Peranan pembiayaan PT. Bank Sumut KCP Syariah Kisaran kabupaten asahan dalam pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah yaitu:

- a. Memberikan bantuan dalam bentuk pembiayaan modal usaha kepada pelaku UMKM untuk meningkatkan Usaha Mikro Kecil Menengah.
- b. Memberikan konsultasi mengenai pengembangan usaha
- c. Meningkatkan pendapatan atau penghasilan pelaku UMKM yang telah mengajukan pembiayaan.
- d. Membimbing pelaku UMKM sehingga usaha yang digelutinya berjalan lancar.<sup>95</sup>

Berdasarkan wawancara dengan Bapak Indra Harahap penyalur pembiayaan UMKM mengatakan bahwa:

Peran pembiayaan murabahah pada pelaku UMKM di PT. Bank Sumut KCP Syariah Kisaran dalam meningkatkan UMKM di Kisaran sudah dapat membantu siklus usahanya tetap berjalan, serta membantu meningkatkan omzet usahanya karena dengan dana pembiayaan yang beliau lakukan dapat digunakan untuk menambah stok barang. Hal ini dikarenakan pembiayaan yang diberikan oleh PT. Bank Sumut KCP Syariah Kisaran kepada pelaku UMKM sehingga meningkatnya pendapatan yang didapatkan dari bertambahnya barang yang dijual dan bertambahnya pelanggan di tokonya tersebut.<sup>96</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Tuti herawati mengatakan bahwa:

Peranan pembiayaan murabahah pada PT. Bank Sumut KCP Syariah Kisaran dapat membantu dalam meningkatkan UMKM. Hasil pembiayaan yang dilakukan dapat dilihat dari barang tambahannya yang semakin banyak dan lebih bervariasi.<sup>97</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Tari mengatakan bahwa:

---

<sup>95</sup> Ahmad Sanusi, Wawancara Dengan Bapak Kepala Bidang Operasional PT. Bank Sumut KCP Syariah Kisaran Pada Hari Selasa 22 November 2022.

<sup>96</sup> Indra Harahap, Wawancara Dengan salah satu pegawai bagian penyalur UMKM di Bank Sumut KCP Syariah Kisaran Pada Hari Selasa.

<sup>97</sup> Tuti, Wawancara Dengan ibu Nasabah Bank Sumut Kcp Syariah Kisana Pada Hari Selasa, 22 November 2022.

Peranan pembiayaan yang di berikan PT. Bank Sumut KCP Syariah Kisaran sangat membatu dalam meningkatkan Usaha yang sedang saya geluti sehingga sangat membawa perubahan terhadap usaha yang sedang saya dijalani.<sup>98</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Rauli mengatakan bahwa:

Peranan pembiayaan UMKM yang diberikan pihak PT. Bank Sumut KCP Syariah Kisaran tidak mengalami perubahan karena usaha yang dijalankan tidak berbentuk kebutuhan primer melainkan kebutuhan tersier. Sehingga masyarakat melakukan transaksi apabila hanya dibutuhkan.<sup>99</sup>

Berdasarkan hasil wawancara diatas peneliti menyimpulkan bahwa Peranan pembiayaan PT. Bank Sumut KCP Syariah Kisaran Kabupaten Asahan dalam Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah sudah sepenuhnya diberikan pihak bank kepada nasabah pembiayaan UMKM sebelum pembiayaan itu diberikan kepada nasabah pembiayaan UMKM.

## 2. Trianggulasi Metode

Setiap perusahaan atau lembaga keuangan dalam memasarkan produknya pasti tidak selalu berjalan mulus seperti yang diharapkan, pasti ada rintangan atau hambatan yang terjadi dalam memasarkan produknya. Baik itu hambatan dari dalam perusahaan ataupun dari luar perusahaan. Berdasarkan wawancara dengan pihak PT. Bank Sumut KCP Syariah Kisaran adapun beberapa faktor-faktor kendala

---

<sup>98</sup>Tari, Wawancara Dengan ibu Pembiayaan UMKM Nasabah Bank Sumut Kcp Syariah Kisana Pada Hari Selasa, 22 November 2022.

<sup>99</sup> Rauli, Wawancara Dengan ibu Pembiayaan UMKM Nasabah Bank Sumut Kcp Syariah Kisana Pada Hari Selasa, 22 November 2022.

yang di hadapi nasabah dan pihak PT. Bank Sumut KCP Syariah Kisaran dalam pembiayaan Usaha Mikro Kecil Menengah diantaranya faktor internal dan eksternal.

- a. Faktor internalnya merupakan pengambilan kebijakan dan strategi operasional bank seperti keputusan yang berkaitan dengan permodalan, pembiayaan serta pengelolaan risiko bank, sebagai berikut:

- 1) Pembayaran angsuran

Pembayaran angsuran merupakan hal yang sangat penting dalam melakukan pembiayaan. Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Jiko Royminda Sitorus penyalur pembiayaan UMKM mengatakan bahwa:

Faktor kendala yang dirasakan pihak bank yaitu usahanya tidak berjalan sesuai yang diproyeksikan sebelumnya, sehingga membuat kendala dalam melakukan pembayaran.<sup>100</sup>

- 2) Tata kelola keuangan

Tata kelola keuangan merupakan hal yang sangat penting dalam melakukan pembiayaan UMKM. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibuk Rauli mengatakan bahwa:

Pada administrasi saya kurang bagus, kurang mengimplementasikan apa yang di sampaikan oleh pihak bank sehingga usaha yang saya geluti saat ini tetap jalan di tempat.<sup>101</sup>

---

<sup>100</sup> Jiko Royminda Sitorus, Wawancara Dengan salah satu pegawai bagian penyalur UMKM di Bank Sumut KCP Syariah Kisaran Pada Hari Selasa.

<sup>101</sup> Rauli, Wawancara Dengan ibu Pembiayaan UMKM Nasabah Bank Sumut Kcp Syariah Kisana Pada Hari Selasa.

### 3) Bertambahnya pesaing usaha

Hasil wawancara dengan Ibuk Tari mengatakan bahwa:

Bertambahnya pesaing-pesaing usaha seperti indomaret dan sejenisnya sudah banyak sehingga banyak orang lebih tertarik untuk berbelanja di tempat itu sehingga membuat usaha saya kurang peminat.<sup>102</sup>

Hasil wawancara dengan Ibuk Tuti mengatakan bahwa:

Jualan menggunakan media sosial merupakan hal yang sangat diminati di era sekarang, sehingga kita para pelaku UMKM harus bisa mengikuti berjualan online agar usaha kita tetap berjalan lancar.<sup>103</sup>

- b. Faktor kendala eksternal ialah persepsi masyarakat mengatakan bahwa bank syariah dengan konvensional sama saja, perbedaannya hanya saja bank syariah mengganti istilah yang diterapkan konvensional, seperti dalam bank konvensional ada istilah bunga terus dalam bank syariah dikenal dengan bagi hasil.

Berdasarkan hasil wawancara diatas peneliti menyimpulkan bahwa faktor kendala dari pembiayaan UMKM adalah usahanya tidak berjalan sesuai yang diproyeksikan pihak bank sebelumnya, sehingga membuat kendala dalam melakukan pembayaran, pada administrasi nasabah kurang mengimplementasikan apa yang di sampaikan oleh pihak bank sehingga usaha yang saya geluti saat ini tetap jalan di tempat, salah penggunaan dana, tata kelola usaha tidak bagus, bertambahnya pesaing-pesaing usaha

---

<sup>102</sup> Tari, Wawancara Dengan ibu Pembiayaan UMKM Nasabah Bank Sumut Kcp Syariah Kisana Pada Hari Selasa.

<sup>103</sup> Rauli, Wawancara Dengan ibu Pembiayaan UMKM Nasabah Bank Sumut Kcp Syariah Kisana Pada Hari Selasa.

yang lebih menarik, dan pelaku UMKM tidak bisa bersaing dengan usaha yang berkembang saat ini.

### **C. Pembahasan Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian, maka pembahasan tentang hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **1. Peranan pembiayaan PT. Bank Sumut KCP Syariah Kisaran Kabupaten Asahan dalam pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah.**

Secara etimology peranan diartikan sebagai sesuatu yang memegang pimpinan utama dalam terjadinya sesuatu atau peristiwa. Sedangkan secara terminology, peranan diartikan sebagai aspek yang dinamis dari kedudukan atau status. Pengertian peranan diatas merupakan pengertian menurut bahasa dan istilah, maka ditinjau dari segi fungsinya.

Berdasarkan hasil penelitian tentang peranan pembiayaan PT. Bank Sumut KCP Syariah Kisaran Kabupaten Asahan dalam pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah. Peneliti menganalisa hasil penelitian tentang peranan pembiayaan sebagai berikut:

Dari hasil wawancara dengan bapak Ahmad Sanusi bahwa peranan pembiayaan PT. Bank Sumut KCP Syariah Kisaran yaitu:

- a. Memberikan bantuan dalam bentuk pembiayaan modal usaha kepada pelaku UMKM untuk meningkatkan Usaha Mikro Kecil Menengah.



- b. Memberikan Konsultasi Mengenai pengembangan Usaha.
- c. Meningkatkan pendapatan atau penghasilan pelaku UMKM yang telah mengajukan pembiayaan.
- d. Membimbing pelaku UMKM sehingga usaha yang digelutinya berjalan lancar.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Siti Nurhayani dengan judul skripsi “Peran pembiayaan musyarakah pada PT. Bank Sumut Cabang Syariah dalam meningkatkan Usaha Mikro Kecil Menengah di Padangsidempuan” yang menyatakan bahwa adanya pengaruh peranan pembiayaan terhadap perkembangan UMKM diukur dari modal usaha dan omset penjualan pada nasabah.

Dari hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa peranan pembiayaan PT. Bank Sumut KCP Syariah Kisaran Kabupaten Asahan dalam pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah memberikan pembiayaan modal usaha kepada nasabah pembiayaan UMKM sehingga dapat meningkatkan pendapatan dan hasil usaha dimana hal ini dilihat dari omset penjualan bertambahnya barang penjualan.

## **2. Faktor-faktor kendala dalam pembiayaan UMKM di PT. Bank Sumut KCP Syariah Kisaran**

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pada setiap melakukan peranan pembiayaan pasti tidak terlepas dengan kendala

yang di hadapi oleh pihak PT. Bank Sumut KCP Syariah Kisaran. Berdasarkan hasil wawancara dengan Divisi Operasional yang memiliki kendala sebagai berikut:

a. Pembayaran angsuran

Pembayaran angsuran merupakan hal yang sangat penting dalam melakukan pembiayaan. Solusi untuk mengatasi kendala ini adalah sebaiknya pihak PT. Bank Sumut KCP Syariah Kisaran menyediakan cara baru agar para nasabah pembiayaan UMKM tidak mengalami kesulitan dalam pembayaran angsuran misalnya dengan cara pembayaran angsuran 2x dalam sebulan sehingga angsuran perbulan tidak terlalu berat.

b. Tata kelola keuangan

Tata kelola keuangan merupakan hal yang sangat penting dalam melakukan pembiayaan UMKM. Solusi dalam mengatasi kendala ini sebaiknya pihak PT. Bank Sumut KCP Syariah Kisaran lebih memaksimalkan dalam tata kelola keuangan dengan cara yang lebih mudah di pahami nasabah pembiayaan UMKM.

c. Bertambahnya Pesaing Usaha

Solusi dalam mengatasi kendala ini sebaiknya pihak PT. Bank Sumut KCP Syariah Kisaran lebih meningkatkan dalam mengajari nasabah pembiayaan UMKM agar semakin mampu mengatasi pesaing usaha lainnya agar usaha yang digelutinya berjalan lancar.

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

Seluruh hasil kegiatan penelitian ini telah dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah yang ditetapkan dalam metode penelitian. Hal ini bertujuan agar hasil yang diperoleh benar-benar objektif dan sistematis, namun peneliti berusaha agar keterbatasan ini tidak sampai mengurangi makna dari hasil penelitian yang telah diperoleh.

Keterbatasan yang dihadapi selama penelitian ini adalah keterbatasan waktu dari responden, dimana responden terkadang tidak berada dilokasi penelitian dan tidak memiliki waktu yang panjang untuk melakukan wawancara. Sedangkan peneliti juga memiliki keterbatasan waktu untuk mewawancarai informan dikarenakan jarak tempuh dari tempat peneliti ke lokasi penelitian cukup jauh dan harus memiliki biaya yang cukup untuk menempuh perjalanan ke lokasi penelitian. Wawancara yang dilakukan terhadap nasabah juga tidak didapatkan informasi secara rinci dikarenakan pihak bank yang menentukan nasabah yang akan diwawancarai karena keterbatasan pengetahuan informasi. Walaupun demikian peneliti berusaha agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna penelitian ini. Akhirnya dengan segala upaya kerja keras dan bantuan semua pihak penelitian ini dapat diselesaikan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan dapat diperoleh beberapa kesimpulan dari penelitian peranan pembiayaan PT. Bank Sumut KCP Syariah Kisaran Kabupaten Asahan dalam Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah, sebagai berikut:

1. Peranan pembiayaan PT. Bank Sumut KCP Syariah Kisaran Kabupaten Asahan Dalam Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah adalah memberikan bantuan terutama dalam bentuk pembiayaan kepada pelaku UMKM, konsultasi mengenai pengembangan usaha, bimbingan usaha melalui seminar ataupun melakukan study banding dengan usaha sejenis yang telah berkembang sehingga banyak UMKM yang sukses sehingga meningkatkan pendapatan dan sangat efektif untuk mengubah perekonomian UMKM.
2. Faktor kendala dalam pembiayaan UMKM di PT. Bank Sumut KCP Syariah Kisaran adalah usaha tidak berjalan lancar seperti yang di proyeksikan sebelumnya, salah penggunaan dana, administrasi yang tidak bagus, tata kelola usaha tidak bagus, dan musibah.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas maka ada beberapa saran yang diajukan peneliti untuk mengatasi kendala-kendala pembiayaan UMKM maupun untuk lebih memaksimalkan penggunaannya yaitu:

### **1. Bagi PT. Bank Sumut KCP Syariah Kisaran**

Mengacu pada hasil penelitian tersebut, sebaiknya PT. Bank Sumut KCP Syariah Kisaran lebih mengenalkan produk pembiayaan UMKM, supaya masyarakat mengetahui keuntungan apa saja yang didapat bila menjadi nasabah prioritas, memaksimalkan pengetahuan laporan keuangan kepada pelaku UMKM, untuk dapat membantu meningkatkan usaha masyarakat.

### **2. Bagi Akademik**

Diharapkan agar memperbanyak referensi yang berkaitan dengan judul peneliti agar dapat mempermudah peneliti lainnya menemukan referensi yang berkaitan dengan judul peneliti.

### **3. Bagi peneliti selanjutnya**

Diharapkan peneliti yang akan datang dapat mengembangkan pengetahuan yang berkaitan dengan peranan pembiayaan PT. Bank Sumut KCP Syariah Kisaran Kabupaten Asahan Dalam Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah dalam meningkatkan UMKM di Kisaran dengan catatan kekurangan-kekurangan yang ada dalam penelitian ini hendaknya direfleksi dan diperbaiki.

## Daftar Pustaka

### Sumber Buku

- Abdullah, Boedi, dan Beni Ahmad Saebani. Metode Penelitian Ekonomi Islam (Muamalah). Bandung: CV Pustaka Setia, 2014.
- Abdullah, Ma`Ruf. Wirausaha Berbasis Syari`Ah. Banjarmasin: Agavenda, 2003.
- Agustina, Tri Siwi. Kewirausahaan Teori dan Penerapan Pada Wirausaha dan UKM Di Indonesia. Jakarta: Mitrawacana Media, 2015.
- Aldi, Rianto. Metodologi Penelitian Sosial Dan Hukum. Jakarta: Buku Obor, 2021.
- Basmallah, Muhammad Ridwan, Dkk. Perbankan Syariah. Malang: Empatdua Media, 2018.
- Burhan Bungin. Penelitian Kualitatif. Jakarta: Prenada Media Group.
- Damsar. Pengantar Sosiologi Perdesaan. Jakarta: Kencana, 2016.
- Dapartemen Agama RI. AL-Quran dan Terjemahannya. Jakarta Pusat: Bintang Indonesia, 2011.
- Fitrah, Muh. Metodologi Penelitian. Bandung: CV Jejak, 2017.
- Hamdani. mengenal usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) Lebih Dekat. Jawa Timur: uwais inspirasi indonesia, 2020.
- Hasnah, Nurmalia, dkk. Mudah Memahami Usaha Mikro Kecil Dan Menengah, (Jawa Timur. Jawa Timur: Ikafi, 2020.
- Iskandar, Syamsu. Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya. Jakarta: Airlangga, 2018.
- Ismail. Perbankan Syariah. Jakarta: Kencana, 2011.
- . Perbankan Syariah, cet ke-4. Jakarta: Prenadamedia Group, 2016.

- Karim, Adiwarmarman. Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010.
- Kasmir. Dasar-Dasar Perbankan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013.
- Kuncoro, Mudrajad. Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi. Jogjakarta: Erlangga, 2017.
- Maryani, Dedeh, Ruth Roselin. Pemberdayaan Masyarakat. Yogyakarta: Cv. Budi Utama, 2019.
- Moleong, Lexy J. Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014.
- Muhammad. "Manajemen dan Bank Syariah." Yogyakarta: Ekonoisa, 2004.
- Narwoko, Dwi, dkk. Sosiologi Teks Pengantar Dan Terapan. Jakarta: Kencana, 2011.
- Nitisusastro, Mulyadi. Kewirausahaan Dan Manajemen Usaha Kecil. Bandung: Alfabeta, 2009.
- . Perilaku Konsumen Dalam Perspektif Kewirausahaan. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Nofiwati. Perbankan Syariah. Jakarta: Kencana, 2020.
- Pin, Pin. peranan keluarga Tjong Yong Hian. Malang: Literasi Nusantara, 2020.
- Pradja, Juhaya S. Manajemen Perbankan Syariah. Bandung: CV Pustaka Setia, 2013.
- Putra, Ardhansyah, Dwi Saraswati. Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya. Surabaya: Airlangga, 2020.
- RY, Novie Noordiana, Wilsna Rupilu. Manajemen UMKM Bagi Wanita. Jawa Timur: Pustaka Abadi, 2019.
- RY, Novie Noordiana, Wilsna Rupilu. Manajemen UMKM Bagi Wanita. Jawa Timur: Pustaka Abadi, 2019.
- Septiawan. Metode Penelitian Kualitatif. Jakarta: YOI, 2007.

Siregar, Budi Gautama, Ali Hardana. Metode Penelitian Ekonomi Dan Bisnis. Medan: Merdeka Kreasi, 2021.

Sugiyono. Metode Penelitian Bisnis. Bandung: Alfabeta, 2018.

———. Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta, 2020.

———. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Bandung: Alfabeta, 2017.

———. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta, 2018.

Sujarweni, V. Wiratna. Metodologi Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2021.

Taneko, Soeleman B. Sosiologi Menyelami Fenomena di Masyarakat. Bandung: Setia Purna Inves, 1986

### **Sumber Jurnal**

Afriani, Fauziah Afriani. “Peluang Usaha Kecil Dan Menengah (UKM) Dalam Ekonomi Indonesia.” Jurnal Among Makarti Vol 1, No. 2 (Februari 2016): Juli 2012.

Hasanah, Uswah. “Upaya optimalisasi produk pembiayaan bank sumut syariah kcp karya pada umkm di kota medan.” jurnal prosiding seminar nasional kewirausahaan vol 2, No 1 (2021): hlm. 1166, hlm. 171.

Hasibuan, Rahmad Ardoin Syahwier. “Peranan Bank Asing Dan Campuran Terhadap Pengembangan UMKM di Sumatera Utara.” Jurnal Ekonomi dan keuangan Vol 3 No. 5 (2015): hlm. 321.

———. “Peranan Bank Asing Dan Campuran Terhadap Pengembangan UMKM di Sumatera Utara.” Jurnal Ekonomi dan keuangan Vol 3, No. 5 (2015): hlm. 321.

Ismail, Shafwan, Sri sudiarti, M.Ridwan. “Peranan dompet dhuafa waspada dalam pemberdayaan masyarakat maskin melalui pengembangan usaha mikro kecil (UMK) di kota medan.” jurnal Kitabah, Juli 2018, hlm. 272.



- Lestari, Sry. "Analisis peranan pembiayaan mikro terhadap perkembangan (UMKM) (studi kasus pada Bank syariah mandiri kcp.sibuhuan kabupaten padang lawas)." jurnal Perbankan Syariah Vol 1, No 1, (2021): hlm. 30.
- Made, Gusti Ayu. "Perlindungan Hukum Bagi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Dalam Penerimaan Bantuan permodalan Dari Perusahaan Modal Venture Dengan Surat Pernyataan Jaminan Kepastian Pencairan." Jurnal Ilmiah Vol. 1, No. 4 (2018).
- Naeuz, Milla. "Analisis perkembangan perbankan syariah terhadap pertumbuhan UMKM melalui kebijakan moneter di indonesia." Jurnal Terbarru Vol. 3, No. 2 (2020).
- Nasution, Hairatunnisa, Yasir Nasution & Muhammad Yafiz. "Analisis Financial Inclusion Terhadap Pemberdayaan Masyarakat Miskin Di Medan (Studi Kasus Pembiayaan Mikro SS II Di Medan Sumut Syariah)." Jurnal ekonomi dan bisnis islam Vol. 2 No. 1 (September 2022): hlm. 17.
- Rumi, Ayu, dkk. "The Effect Of Mudharabah, Musyarakah and Murabahah Financing On Net Profit In Pt. Bank Muamalat Indonesia, Tbk." Journal Of Sharia Banking Vol. 1, No. 2 (2018): hlm. 31.
- Saputra, M. Nasyah Agus. "Kegiatan Usaha Perbankan Syariah Di Indonesia." Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah Vol. 4, No. 1 (2019): hlm. 172.
- Singgih, Muheramtohad. "Peran Lembaga Keuangan Syariah dalam Pemberdayaan UMKM di Indonesia." Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah, 2017, 1.
- Sofiah, Dini. "peran Bank Sumut Syariah KCPSY Marelana Raya terhadap perkembangan usaha mikro, kecil dan menengah." Jurnal FEB Vol.1 No.1 (2020): hlm. 545.
- Sudrajat. "Pemberdayaan UMKM dalam mewujudkan Tujuan Pembangunan Milenium." Jurnal Perbankan Vol.1 No. 1 (2019): hlm. 10.
- Wangawidjaja, A. Pembiayaan Bank Syariah. Jakarta: Kencana, 2012.

Wardani. *Praktis Penelitian Kualitatif, Teori Dasar dan Analisa Data dalam Prespektif Kualitatif*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020.

### **Sumber Skripsi**

Asmara, Bayu. “Peran Bank Sumut Syariah Dalam Meningkatkan Penyaluran Dana Bagi Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Dengan Pembiayaan Musyarakah Pt Bank Sumut Capem Syariah.” Skripsi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatra Utara, 2019.

Dita, Porniarti. “peranan perbankan syariah dalam pemberdayaan usaha miko, kecil dan menengah.” IAIN Bengkulu, 2017.

Nurhayati, Siti. “peranan pembiayaan musyarakah pada PT. Bank Sumut Cabang Syariah dalam meningkatkan usaha mikro kecil dan menengah di padang sidimpuan.” Skripsi, IAIN Padang Sidimpuan, 2021.

———. “peranan pembiayaan musyarakah pada PT. Bank Sumut Cabang Syariah dalam meningkatkan usaha mikro kecil dan menengah di padang sidimpuan.” Skripsi, IAIN Padang Sidimpuan, 2021.

Prita, Serlika. “Peranan peer to peer lending dalam menyalurkan pendanaan pada usaha mikro kecil dan menengah.” *Jurnal Hukum Vol 16 No 1* (Juni 2021).

Purwanti, Endang. “Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha, Strategi Pemasaran Terhadap Perkembangan Umkm Di Desa Dayaan Dan Kalilondo Salatiga.” *Jurnal Among Makarti Vol. 5 No.9* (Juli 2012): hlm. 14.

### **Sumber Lainnya**

Diakses 14 Oktober 2022. <https://staff.blog.ui.ac.id/Martani/Files/2016/12/UU-20-Tahun-2008-UMKM.Pdf>.

Bank Sumut. “Sejarah Bank Sumut.” Diakses 23 November 2022. <https://www.banksumut.co.id/sejarah-bank-sumut/>.

Rauli. Wawancara Dengan ibu Pembiayaan UMKM Nasabah Bank Sumut Kcp Syariah Kisana Pada Hari Selasa, 22 November 2022.

Sanusi, Ahmad. Wawancara Dengan Bapak Kepala Bidang Operasional Bank Sumut Kcp Syariah Kisana Pada Hari Sabtu Pukul 08: 10 wib, 2 April 2022.

“Sumber PT. Bank Sumut KCP Syariah Kisaran,”.

“Surat Al-Jumu’ah Ayat 10 Arab, Latin, Terjemah Dan Tafsir | Baca Di TafsirWeb.” Diakses 14 Oktober 2022. <https://tafsirweb.com/10910-surat-al-jumuah-ayat-10.html>.

Tari. Wawancara Dengan ibu Pembiayaan UMKM Nasabah Bank Sumut Kcp Syariah Kisana Pada Hari Selasa, 22 November 2022.

Tuti. Wawancara Dengan ibu Pembiayaan UMKM Nasabah Bank Sumut Kcp Syariah Kisana Pada Hari Selasa, 22 November 2022.

Wawancara Dengan salah satu pegawai bagian penyalur UMKM di Bank Sumut KCP Syariah Kisaran Pada Hari Selasa, 20 September 2022.

Wawancara dengan salah satu nasabah pembiayaan UMKM. Bank Sumut KCP Syariah Kisaran Pada hari Selasa, 20 September 2022.

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Data Pribadi

Nama : WYNES ANGGRAINI MARPAUNG  
Nim : 18 401 00195  
Jenis kelamin : Perempuan  
Tempat, tanggal lahir : Rantau Prapat, 03 Maret 2001  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Agama : Islam  
Anak ke : 4 dari 4 bersaudara  
Alamat lengkap : Dsn X Desa Serdang, Kec. Meranti, Kab. Asahan  
Motto : Ketika Beras Gagal Menjadi Nasi, Buatlah Ia Menjadi Bubur Yang Enak  
Telpon/No.Hp : 081361974922  
Email : wynesamrp@gmail.com

### B. Identitas Orang Tua

Nama Ayah : Zainal Abidin Marpaung S.Pd  
Pekerjaan : Guru  
Nama Ibu : Dortia Br Manurung  
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

### C. Latar Belakang Pendidikan

Tahun 2006-2012 : SD Negeri 014691 Serdang  
Tahun 2012-2015 : SMP Negeri 1 Meranti  
Tahun 2015-2018 : SMA Negeri 2 Kisaran  
Tahun 2018-2022 : Program Sarjana (S-1) Perbankan Syariah, Universitas Islam Negeri (UIN ) SYAHADA Padangsidempuan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 3015 /In.14/G.1/G.4c/PP.00.9/12/2021  
Lampiran : -  
Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

13 Desember 2021

Yth. Bapak/Ibu:

1. Budi Gautama Siregar : Pembimbing I
2. Zulaika Matondang : Pembimbing II

Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Wynes Anggraini Marpaung  
NIM : 1840100195  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Judul Skripsi : Peranan Pembiayaan PT. Bank Sumut KCP Syariah Kisaran Kabupaten Asahan dalam Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah.

Untuk itu, diharapkan kepada Bapak/Ibu bersedia sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an. Dekan,  
Wakil Dekan Bidang Akademik  
  
Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan :  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUNAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4.5 Sihitang 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 3026 /In.14/G.1/G.4c/TL.00/12/2021  
Hal : Mohon Izin Pra Riset

14 Desember 2021

Yth. Pimpinan PT. Bank Sumut KCP Syariah Kisaran

Dengan hormat, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan menerangkan bahwa:

Nama : Wynes Anggraini Marpaung  
NIM : 1840100195  
Semester : VII (Tujuh)  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

adalah benar Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul: "Peranan Pembiayaan PT. Bank Sumut KCP Syariah Kisaran Kabupaten Asahan dalam Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah".

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu dalam memberikan izin riset dan data sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.



a.n Dekan,  
Wakil Dekan Bidang Akademik

Abdul Nasser Hasibuan

Ternbusan  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022  
Website: [unsyahada.ac.id](http://unsyahada.ac.id)

Nomor : 2695 /In.14/G.1/G.4c/TL.00/11/2022  
Hal : Mohon Izin Riset

07 Nopember 2022

Yth. Pimpinan PT. Bank Sumut KCP Syariah Kisaran

Dengan hormat, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan menerangkan bahwa:

Nama : Wynes Anggraini Marpaung  
NIM : 1840100195  
Semester : IX (Sembilan)  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

adalah berjar Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul: "Peranan Pembiayaan PT. Bank Sumut KCP Syariah Kisaran Kabupaten Asahan dalam Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah".

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu dalam memberikan izin riset dan data sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

a.n Dekan,  
Wakil Dekan Bidang Akademik

Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan:  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

PERANAN PEMBIAYAAN PT. BANK SUMUT KCP SYARIAH KISARAN  
KABUPATEN ASAHAN DALAM PEMBERDAYAAN  
USAHA MIKRO KECIL MENENGAH

PEDOMAN WAWANCARA

4. **Pimpinan Operasional dan Divisi pemasaran dan Bisnis PT. Bank Sumut KCP Syariah Kisaran**

1. Peranan Pembiayaan PT. Bank Sumut KCP Syariah Kisaran dalam Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah
  - a. Bagaimana Perkembangan peranan pembiayaan UMKM pada PT. Bank Sumut KCP Syariah Kisaran?
  - b. Sejauh ini apa yang telah dilakukan pihak PT. Bank Sumut KCP Syariah Kisaran selama proses pengembangan UMKM?
  - c. Apakah dampak positif dari pengembangan produk pembiayaan UMKM?
  - d. Apakah pihak PT. Bank Sumut KCP Syariah Kisaran sudah berhasil dalam peningkatan produk murabahah pada UMKM?
  - e. Contoh usaha apa saja yang dibiayai di PT. Bank Sumut KCP Syariah Kisaran?
2. Faktor-faktor kendala dalam pembiayaan UMKM di PT. Bank Sumut KCP Syariah Kisaran
  - a. Selama proses pembiayaan berlangsung adakah kelemahan-kelemahan yang terjadi didalam pembiayaan UMKM?
  - b. Bagaimana dalam menetapkan denda keterlambatan dari nasabah yang melakukan angsuran pelunasan pembiayaan?
  - c. Bagaimana minat masyarakat terhadap pembiayaan UMKM?
  - d. Dari pihak Bank, adakah kriteria khusus dalam memberikan modal usaha?
  - e. Bagaimana sistem pengembalian angsuran pembiayaan yang sudah dilakukan
3. Kemampuan ekonomi masyarakat dalam melakukan pembiayaan UMKM akad murabahah pada PT. Bank Sumut KCP Syariah Kisaran
  - a. Apakah masyarakat yang melakukan pembiayaan UMKM sudah sepenuhnya memenuhi syarat dan ketentuan yang diberikan oleh pihak PT. Bank Sumut KCP Syariah Kisaran?
4. Kemampuan mengakses manfaat kesejahteraan dalam pembiayaan UMKM di PT. Bank Sumut KCP Syariah Kisaran
  - a. Apakah keuntungan yang dapat dirasakan nasabah pembiayaan UMKM ketika sudah melakukan pembiayaan di PT. Bank Sumut KCP Syariah Kisaran?
  - b. Apakah pembiayaan yang disalurkan PT. Bank Sumut KCP Syariah Kisaran berdampak pada kesejahteraan masyarakat?
5. Kualitas pelayanan pegawai Bank terhadap loyalitas nasabah UMKM di PT. Bank Sumut KCP Syariah Kisaran
  - a. Pelayanan seperti apa saja yang diberikan pihak bank ketika nasabah melakukan pembiayaan di PT. Bank Sumut KCP Syariah Kisaran?
  - b. Apakah nasabah merasa puas terhadap layanan yang diberikan oleh pihak PT. Bank Sumut KCP Syariah Kisaran?



PERANAN PEMBIAYAAN PT. BANK SUMUT KCP SYARIAH KISARAN  
KABUPATEN ASAHAN DALAM PEMBERDAYAAN  
USAHA MIKRO KECIL MENENGAH

PEDOMAN WAWANCARA

4. **Pimpinan Operasional dan Divisi pemasaran dan Bisnis PT. Bank Sumut KCP Syariah Kisaran**

1. Peranan Pembiayaan PT. Bank Sumut KCP Syariah Kisaran dalam Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah
  - a. Bagaimana Perkembangan peranan pembiayaan UMKM pada PT. Bank Sumut KCP Syariah Kisaran?
  - b. Sejauh ini apa yang telah dilakukan pihak PT. Bank Sumut KCP Syariah Kisaran selama proses pengembangan UMKM?
  - c. Apakah dampak positif dari pengembangan produk pembiayaan UMKM?
  - d. Apakah pihak PT. Bank Sumut KCP Syariah Kisaran sudah berhasil dalam peningkatan produk murabahah pada UMKM?
  - e. Contoh usaha apa saja yang dibiayai di PT. Bank Sumut KCP Syariah Kisaran?
2. Faktor-faktor kendala dalam pembiayaan UMKM di PT. Bank Sumut KCP Syariah Kisaran
  - a. Selama proses pembiayaan berlangsung adakah kelemahan-kelemahan yang terjadi didalam pembiayaan UMKM?
  - b. Bagaimana dalam menetapkan denda keterlambatan dari nasabah yang melakukan angsuran pelunasan pembiayaan?
  - c. Bagaimana minat masyarakat terhadap pembiayaan UMKM?
  - d. Dari pihak Bank, adakah kriteria khusus dalam memberikan modal usaha?
  - e. Bagaimana sistem pengembalian angsuran pembiayaan yang sudah dilakukan
3. Kemampuan ekonomi masyarakat dalam melakukan pembiayaan UMKM akad murabahah pada PT. Bank Sumut KCP Syariah Kisaran
  - a. Apakah masyarakat yang melakukan pembiayaan UMKM sudah sepenuhnya memenuhi syarat dan ketentuan yang diberikan oleh pihak PT. Bank Sumut KCP Syariah Kisaran?
4. Kemampuan mengakses manfaat kesejahteraan dalam pembiayaan UMKM di PT. Bank Sumut KCP Syariah Kisaran
  - a. Apakah keuntungan yang dapat dirasakan nasabah pembiayaan UMKM ketika sudah melakukan pembiayaan di PT. Bank Sumut KCP Syariah Kisaran?
  - b. Apakah pembiayaan yang disalurkan PT. Bank Sumut KCP Syariah Kisaran berdampak pada kesejahteraan masyarakat?
5. Kualitas pelayanan pegawai Bank terhadap loyalitas nasabah UMKM di PT. Bank Sumut KCP Syariah Kisaran
  - a. Pelayanan seperti apa saja yang diberikan pihak bank ketika nasabah melakukan pembiayaan di PT. Bank Sumut KCP Syariah Kisaran?
  - b. Apakah nasabah merasa puas terhadap layanan yang diberikan oleh pihak PT. Bank Sumut KCP Syariah Kisaran?

Wijaya Anggraeni

PERANAN PEMBIAYAAN PT. BANK SUMUT KCP SYARIAH KISARAN  
KABUPATEN ASAHAN DALAM PEMBERDAYAAN  
USAHA MIKRO KECIL MENENGAH

PEDOMAN WAWANCARA

Nasabah UMKM

Nama Informan : Tubi Herwati  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Umur : 40 tahun

1. Bagaimana peranan Pembiayaan PT. Bank Sumut KCP Syariah Kisaran dalam Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah?

a. Apa saja peranan yang diberikan pihak PT. Bank Sumut KCP Syariah Kisaran kepada nasabah pembiayaan UMKM?

Jawab: Peranan yang diberikan pihak bank Sumut Syariah Kisaran telah memberikan bantuan dalam bentuk pembiayaan dan konsultasi mengenai pengembangan usaha.

b. Apa saja kelebihan melakukan pembiayaan UMKM di PT. Bank Sumut KCP Syariah Kisaran?

Jawab: Kelebihan melakukan pembiayaan di bank Sumut Syariah Kisaran telah angkasakan di sesuaikan dengan pendapatan saya.

2. Apa faktor-faktor kendala dalam pembiayaan UMKM di PT. Bank Sumut KCP Syariah Kisaran?

a. Apa saja persyaratan yang harus disiapkan untuk melakukan pembiayaan UMKM di PT. Bank Sumut KCP Syariah Kisaran?

Jawab: Persyaratan yang harus di siapkan untuk melakukan pembiayaan yaitu KTP, KK, Agunan

b. Apa penyebab usaha yang digeluti Bapak/Ibu tidak berjalan lancar?

Jawab: Penyebab usaha saya lancar dan berkembang seperti saat ini karena saya mengikuti seluruh bimbingan dan laporan keuangan yang diberikan pihak bank.

3. Bagaimana kemampuan ekonomi masyarakat dalam melakukan pembiayaan UMKM akad Murabahah pada PT. Bank Sumut KCP Syariah Kisaran?

a. Apakah Bapak/Ibu mampu memenuhi syarat dan ketentuan yang diberikan PT Bank Sumut KCP Syariah Kisaran dalam melakukan pembiayaan UMKM Akad Murabahah?

Jawab: saya mampu memenuhi syarat dan ketentuan yang diberikan pihak bank Sumut Syariah Kisaran

4. Bagaimana kemampuan mengakses manfaat kesejahteraan dalam pembiayaan UMKM di PT. Bank Sumut KCP Syariah Kisaran?

a. Apakah Bapak/Ibu merasa puas akan pelayanan yang diberikan oleh pihak PT. Bank Sumut KCP Syariah Kisaran?

Jawab: saya merasa puas dengan pelayanan yang diberikan oleh pihak bank Sumut Syariah Kisaran

b. Apakah Bapak/Ibu merasa terbantu setelah melakukan pembiayaan UMKM di PT. Bank Sumut KCP Syariah Kisaran?

Jawab: saya merasa terbantu setelah melakukan pembiayaan UMKM karena saya dapat lebih banyak mengisi jualan saya

5. Bagaimana kualitas pelayanan pegawai Bank terhadap loyalitas nasabah UMKM di PT. Bank Sumut KCP Syariah Kisaran?

a. Apakah pelayanan yang diberikan pihak PT. Bank Sumut KCP Syariah Kisaran baik?

Jawab: menurut saya pelayanan yang diberikan pihak bank Sumut Syariah Kisaran sangat baik

b. Bimbingan seperti apa yang diberikan PT. Bank Sumut KCP Syariah Kisaran kepada pelaku UMKM agar usaha yang digeluti berjalan lancar?

Jawab: bimbingan yang diberikan pihak bank Sumut Syariah Kisaran kepada saya ialah mengenai laporan keuangan

Nasabah UMKM

(Tuti Herawati)

PERANAN PEMBIAYAAN PT. BANK SUMUT KCP SYARIAH KISARAN  
KABUPATEN ASAHAN DALAM PEMBERDAYAAN  
USAHA MIKRO KECIL MENENGAH

PEDOMAN WAWANCARA

Nasabah UMKM

Nama Informan : Tappi  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Umur : 49 tahun

1. Bagaimana peranan Pembiayaan PT. Bank Sumut KCP Syariah Kisaran dalam Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah?

a. Apa saja peranan yang diberikan pihak PT. Bank Sumut KCP Syariah Kisaran kepada nasabah pembiayaan UMKM?

Jawab: Yang diberikan pihak bank kepada saya study banding dengan usaha yang telah berkembang dan juga memberikan pembiayaan

b. Apa saja kelebihan melakukan pembiayaan UMKM di PT. Bank Sumut KCP Syariah Kisaran?

Jawab: Kelebihan melakukan pembiayaan UMKM di bank Sumut Syariah Kisaran ialah bebas dari riba

2. Apa faktor-faktor kendala dalam pembiayaan UMKM di PT. Bank Sumut KCP Syariah Kisaran?

a. Apa saja persyaratan yang harus disiapkan untuk melakukan pembiayaan UMKM di PT. Bank Sumut KCP Syariah Kisaran?

Jawab: Persyaratan yang harus disiapkan untuk melakukan pembiayaan yaitu KTP, KK, Agunan

b. Apa penyebab usaha yang digeluti Bapak/Ibu tidak berjalan lancar?

Jawab: Penyebab usaha saya berjalan lancar karena saya memiliki seluruh bimbingan dan arahan yang diberikan dari pihak bank Sumut Syariah Kisaran

3. Bagaimana kemampuan ekonomi masyarakat dalam melakukan pembiayaan UMKM akad Murabahah pada PT. Bank Sumut KCP Syariah Kisaran?

- a. Apakah Bapak/Ibu mampu memenuhi syarat dan ketentuan yang diberikan PT. Bank Sumut KCP Syariah Kisaran dalam melakukan pembiayaan UMKM Akad Murabahah?

Jawab: Saya mampu memenuhi syarat dan ketentuan yang diberikan pihak bank Sumut Syariah Kisaran

4. Bagaimana kemampuan mengakses manfaat kesejahteraan dalam pembiayaan UMKM di PT. Bank Sumut KCP Syariah Kisaran?

- a. Apakah Bapak/Ibu merasa puas akan pelayanan yang diberikan oleh pihak PT. Bank Sumut KCP Syariah Kisaran?

Jawab: Saya merasa puas akan pelayanan yang diberikan oleh pihak bank Sumut Syariah, mereka sangat cepat membantu nasabah yang ingin pembiayaan

- b. Apakah Bapak/Ibu merasa terbantu setelah melakukan pembiayaan UMKM di PT. Bank Sumut KCP Syariah Kisaran?

Jawab: Saya merasa terbantu setelah melakukan pembiayaan UMKM karena saya bisa lebih membesarkan uang dan ini buktinya saya

5. Bagaimana kualitas pelayanan pegawai Bank terhadap loyalitas nasabah UMKM di PT. Bank Sumut KCP Syariah Kisaran?

- a. Apakah pelayanan yang diberikan pihak PT. Bank Sumut KCP Syariah Kisaran baik?

Jawab: menurut saya pelayanan yang diberikan pihak bank Sumut Syariah Kisaran sangat baik

- b. Bimbingan seperti apa yang diberikan PT. Bank Sumut KCP Syariah Kisaran kepada pelaku UMKM agar usaha yang digeluti berjalan lancar?

Jawab: Bimbingan yang diberikan pihak bank Sumut Syariah kepada saya yaitu mengenai administrasi dan membimbing dalam laporan keuangan.

Nasabah UMKM

  
(TARI)

PERANAN PEMBIAYAAN PT. BANK SUMUT KCP SYARIAH KISARAN  
KABUPATEN ASAHAN DALAM PEMBERDAYAAN  
USAHA MIKRO KECIL MENENGAH

PEDOMAN WAWANCARA

Nasabah UMKM

Nama Informan : Rauli  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Umur : 52 tahun

1. Bagaimana peranan Pembiayaan PT. Bank Sumut KCP Syariah Kisaran dalam Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah?

a. Apa saja peranan yang diberikan pihak PT. Bank Sumut KCP Syariah Kisaran kepada nasabah pembiayaan UMKM?

Jawab: yang diberikan pihak bank kepada saya bimbingan mengenai usaha-usaha yang lebih berkembang dan tentunya pembiayaan

b. Apa saja kelebihan melakukan pembiayaan UMKM di PT. Bank Sumut KCP Syariah Kisaran?

Jawab: kelebihan melakukan pembiayaan UMKM di bank Sumut Syariah Kisaran tentunya syariah dan bebas dari riba

2. Apa faktor-faktor kendala dalam pembiayaan UMKM di PT. Bank Sumut KCP Syariah Kisaran?

a. Apa saja persyaratan yang harus disiapkan untuk melakukan pembiayaan UMKM di PT. Bank Sumut KCP Syariah Kisaran?

Jawab: persyaratan yang harus di siapkan untuk melakukan pembiayaan yaitu KTP, KK, Ngunan

b. Apa penyebab usaha yang digeluti Bapak/Ibu tidak berjalan lancar?

Jawab: penyebab usaha saya tidak berjalan lancar karena saya salah dalam laporan keuangan, tidak mengikuti aturan yang di berikan pihak bank

3. Bagaimana kemampuan ekonomi masyarakat dalam melakukan pembiayaan UMKM akad Murabahah pada PT. Bank Sumut KCP Syariah Kisaran?

a. Apakah Bapak/Ibu mampu memenuhi syarat dan ketentuan yang diberikan PT. Bank Sumut KCP Syariah Kisaran dalam melakukan pembiayaan UMKM Akad Murabahah?

Jawab: Saya mampu memenuhi syarat dan ketentuan yang diberikan pihak bank Sumut Syariah Kisaran

4. Bagaimana kemampuan mengakses manfaat kesejahteraan dalam pembiayaan UMKM di PT. Bank Sumut KCP Syariah Kisaran?

a. Apakah Bapak/Ibu merasa puas akan pelayanan yang diberikan oleh pihak PT. Bank Sumut KCP Syariah Kisaran?

Jawab: Saya merasa puas akan pelayanan yang diberikan oleh pihak bank Sumut Syariah Kisaran, merasa sangat cepat membantu nasabah yang ingin pembiayaan

b. Apakah Bapak/Ibu merasa terbantu setelah melakukan pembiayaan UMKM di PT. Bank Sumut KCP Syariah Kisaran?

Jawab: Saya merasa terbantu setelah melakukan pembiayaan UMKM karena saya dapat lebih memenuhi isi keinginan saya

5. Bagaimana kualitas pelayanan pegawai Bank terhadap loyalitas nasabah UMKM di PT. Bank Sumut KCP Syariah Kisaran?

a. Apakah pelayanan yang diberikan pihak PT. Bank Sumut KCP Syariah Kisaran baik?

Jawab: Menurut saya pelayanan yang diberikan pihak bank Sumut Syariah Kisaran sangat baik

b. Bimbingan seperti apa yang diberikan PT. Bank Sumut KCP Syariah Kisaran kepada pelaku UMKM agar usaha yang digeluti berjalan lancar?

Jawab: bimbingan yang diberikan pihak bank Sumut kepada saya ialah mengenai dalam laporan keuangan

Nasabah UMKM

  
(Pauli)

PERANAN PEMBIAYAAN PT. BANK SUMUT KCP SYARIAH KISARAN  
KABUPATEN ASAHAN DALAM PEMBERDAYAAN  
USAHA MIKRO KECIL MENENGAH

PEDOMAN WAWANCARA

Divisi Pemasaran dan Bisnis

Nama Informan : Jiko ROYminda Sitones

Jenis Kelamin : Laki - laki

Umur :

1. Bagaimana peranan Pembiayaan PT. Bank Sumut KCP Syariah Kisaran dalam Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah?

a. Bagaimana Perkembangan peranan pembiayaan UMKM pada PT. Bank Sumut KCP Syariah Kisaran?

Jawab: Dilihat dari jumlah nasabah pembiayaan perkembangan pembiayaan UMKM setiap tahunnya selalu meningkat

b. Sejauh ini apa yang telah dilakukan pihak PT. Bank Sumut KCP Syariah Kisaran selama proses pengembangan UMKM?

Jawab: Yang telah kami lakukan memberikan bantuan dalam bentuk pembiayaan, dan membimbing dalam laporan keuangan

c. Apakah dampak positif dari pengembangan produk pembiayaan UMKM?

Jawab: Dampak positif bagi pelaku UMKM usaha nasabah semakin meningkat

d. Apakah pihak PT. Bank Sumut KCP Syariah Kisaran sudah berhasil dalam peningkatan produk murabahah pada UMKM?

Jawab: Sesuai ini kami telah berhasil dalam peningkatan produk murabahah pada UMKM karena itu sama - sama menguntungkan.

e. Contoh usaha apa saja yang dibiayai di PT. Bank Sumut KCP Syariah Kisaran?

Jawab: Gula lb Utama Wadiah, tabungas lb martube, tabungas mahamah, Gudai Emas lb Sumut Stanton. dll.



2. Apa faktor-faktor kendala dalam pembiayaan UMKM di PT. Bank Sumut KCP Syariah Kisaran?

a. Selama proses pembiayaan berlangsung adakah kelemahan-kelemahan yang terjadi didalam pembiayaan UMKM?

Jawab: tentu saja ada misalnya usahanya tidak sesuai dengan yang di proyeksikan sebelumnya

b. Bagaimana dalam menetapkan denda keterlambatan dari nasabah yang melakukan angsuran pelunasan pembiayaan?

Jawab: sebenarnya di bank Sumut KCP Syariah Kisaran tidak ada denda bagi nasabah yang terlambat membayar angsuran, akan tetapi nasabah diberi sanksi

c. Bagaimana minat masyarakat terhadap pembiayaan UMKM?

Jawab: minat masyarakat terhadap pembiayaan UMKM sangat tinggi karena sangat membantu perekonomian

d. Dari pihak Bank, adakah kriteria khusus dalam memberikan modal usaha?

Jawab: kriteria yang harus di berikan modal ialah nasabah yang mampu mengikuti semua aturan yang diberikan pihak bank

e. Bagaimana sistem pengembalian angsuran pembiayaan yang sudah dilakukan

Jawab: sistem pengembalian angsuran nasabah setor angsuran langsung ke bank atau kirim ke no rek yang diberikan pihak bank

3. Bagaimana kemampuan ekonomi masyarakat dalam melakukan pembiayaan UMKM akad murabahah pada PT. Bank Sumut KCP Syariah Kisaran?

a. Apakah masyarakat yang melakukan pembiayaan UMKM sudah sepenuhnya memenuhi syarat dan ketentuan yang diberikan oleh pihak PT. Bank Sumut KCP Syariah Kisaran?

Jawab: tentu saja sudah memenuhi syarat

4. Bagaimana kemampuan mengakses manfaat kesejahteraan dalam pembiayaan UMKM di PT. Bank Sumut KCP Syariah Kisaran?

a. Apakah keuntungan yang dapat dirasakan nasabah pembiayaan UMKM ketika sudah melakukan pembiayaan di PT. Bank Sumut KCP Syariah Kisaran?

Jawab: Keuntungan yang dapat dirasakan nasabah UMKM ialah usaha yang dikelola akan semakin berkembang

b. Apakah pembiayaan yang disalurkan PT. Bank Sumut KCP Syariah Kisaran berdampak pada kesejahteraan masyarakat?

Jawab: Tentu saja berdampak terhadap kesejahteraan masyarakat karena dapat kita lihat banyak usaha yang berkembang

5. Bagaimana kualitas pelayanan pegawai Bank terhadap loyalitas nasabah UMKM di PT. Bank Sumut KCP Syariah Kisaran?

a. Pelayanan seperti apa saja yang diberikan pihak bank ketika nasabah melakukan pembiayaan di PT. Bank Sumut KCP Syariah Kisaran?

Jawab: Pelayanan yang diberikan pihak bank membantu nasabah sampai semua urusan selesai.

b. Apakah nasabah merasa puas terhadap layanan yang diberikan oleh pihak PT. Bank Sumut KCP Syariah Kisaran?

Jawab: Semua ini nasabah selalu merasa puas terhadap layanan yang diberikan pihak bank Sumut KCP Syariah Kisaran

Divisi Pemasaran dan Bisnis



( Jiko R. Sitopus )

PERANAN PEMBIAYAAN PT. BANK SUMUT KCP SYARIAH KISARAN  
KABUPATEN ASAHAN DALAM PEMBERDAYAAN  
USAHA MIKRO KECIL MENENGAH

PEDOMAN WAWANCARA

Divisi Pemasaran dan Bisnis

Nama Informan : Indra Harahap

Jenis Kelamin : Laki - Laki

Umur :

1. Bagaimana peranan Pembiayaan PT. Bank Sumut KCP Syariah Kisaran dalam Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah?

a. Bagaimana Perkembangan peranan pembiayaan UMKM pada PT. Bank Sumut KCP Syariah Kisaran?

Jawab: Perkembangan pembiayaan UMKM pada PT. Bank Sumut KCP Syariah Kisaran setiap tahunnya selalu meningkat

b. Sejauh ini apa yang telah dilakukan pihak PT. Bank Sumut KCP Syariah Kisaran selama proses pengembangan UMKM?

Jawab: Yang telah dilakukan pihak bank kepada pelaku UMKM ialah membimbing nasabah agar usaha berkembang

c. Apakah dampak positif dari pengembangan produk pembiayaan UMKM?

Jawab: Dampak positif dari pihak nasabah ialah dapat membantu nasabah yang memerlukan modal usaha

d. Apakah pihak PT. Bank Sumut KCP Syariah Kisaran sudah berhasil dalam peningkatan produk murabahah pada UMKM?

Jawab: Sejalan ini pihak bank Sumut KCP Syariah Kisaran telah berhasil dalam peningkatan produk murabahah pada pelaku UMKM

e. Contoh usaha apa saja yang dibiayai di PT. Bank Sumut KCP Syariah Kisaran?

Jawab: Usaha yang di biyai mulai dari Pedagang Kaca, hingga Pemasakan.

2. Apa faktor-faktor kendala dalam pembiayaan UMKM di PT Bank Sumut KCP Syariah Kisaran?

a. Selama proses pembiayaan berlangsung adakah kelemahan-kelemahan yang terjadi didalam pembiayaan UMKM?

Jawab: Kelemahan - Kelemahan yang terjadi karena sebenarnya ada masalah pada usaha tidak berkembang seperti yang di proyeksikan pihak bank, dan itu akan berdampak terhadap pihak bank.

b. Bagaimana dalam menetapkan denda keterlambatan dari nasabah yang melakukan angsuran pelunasan pembiayaan?

Jawab: Kalau di bank Sumut KCP Syariah denda itu tidak ada bagi nasabah yang terlambat dalam pembayaran akan tetapi nasabah akan diberi peringatan.

c. Bagaimana minat masyarakat terhadap pembiayaan UMKM?

Jawab: Minat masyarakat terhadap pembiayaan UMKM itu sangat tinggi apalagi bagi pelaku UMKM yang ingin mengembangkan modal usaha.

d. Dari pihak Bank, adakah kriteria khusus dalam memberikan modal usaha?

Jawab: Tentu saja pihak bank memiliki kriteria khusus kepada nasabah yang ingin diberi pembiayaan, nasabah harus mampu mengikuti syarat dan ketentuan pihak bank.

e. Bagaimana sistem pengembalian angsuran pembiayaan yang sudah dilakukan

Jawab: Sistem pengembalian angsuran melalui setor tunai atau transfer ke no rek yang telah diberikan pihak bank

3. Bagaimana kemampuan ekonomi masyarakat dalam melakukan pembiayaan UMKM akad murabahah pada PT. Bank Sumut KCP Syariah Kisaran?

a. Apakah masyarakat yang melakukan pembiayaan UMKM sudah sepenuhnya memenuhi syarat dan ketentuan yang diberikan oleh pihak PT. Bank Sumut KCP Syariah Kisaran?

Jawab: Kalau syarat tentu saja sudah namun sebenarnya pembiayaan dilakukan syarat harus sudah di lengkapi akan tetapi ketentuan pihak bank masih ada sebagian kecil belum memenuhinya.

4. Bagaimana kemampuan mengakses manfaat kesejahteraan dalam pembiayaan UMKM di PT. Bank Sumut KCP Syariah Kisaran?

a. Apakah keuntungan yang dapat dirasakan nasabah pembiayaan UMKM ketika sudah melakukan pembiayaan di PT. Bank Sumut KCP Syariah Kisaran?

Jawab: Keuntungan yang didapatkan sudah tentu usaha yang diikuti saat ini semakin berkembang.

b. Apakah pembiayaan yang disalurkan PT. Bank Sumut KCP Syariah Kisaran berdampak pada kesejahteraan masyarakat?

Jawab: Pembiayaan yang di salurkan sangat berdampak terhadap kesejahteraan masyarakat, sehingga banyak usaha nasabah mengalami peningkatan.

5. Bagaimana kualitas pelayanan pegawai Bank terhadap loyalitas nasabah UMKM di PT. Bank Sumut KCP Syariah Kisaran?

a. Pelayanan seperti apa saja yang diberikan pihak bank ketika nasabah melakukan pembiayaan di PT. Bank Sumut KCP Syariah Kisaran?

Jawab: Pelayanan yang diberikan pihak bank Sumut KCP selain urusan membantu nasabah yang mengalami kesulitan, misalnya nasabahnya itu orang tua

b. Apakah nasabah merasa puas terhadap layanan yang diberikan oleh pihak PT. Bank Sumut KCP Syariah Kisaran?

Jawab: Sesuai ini nasabah selalu merasa puas terhadap layanan yang diberikan pihak bank

Divisi Pemasaran dan Bisnis



( Indra Harahap )

PERANAN PEMBIAYAAN PT. BANK SUMUT KCP SYARIAH KISARAN  
KABUPATEN ASAHAN DALAM PEMBERDAYAAN  
USAHA MIKRO KECIL MENENGAH

PEDOMAN WAWANCARA

Pimpinan Operasional

Nama Informan : Ahmad Samud Nasution  
Jenis Kelamin : Laki - Laki  
Umur :

1. Bagaimana peranan Pembiayaan PT Bank Sumut KCP Syariah Kisaran dalam Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah?

a. Bagaimana Perkembangan peranan pembiayaan UMKM pada PT. Bank Sumut KCP Syariah Kisaran?

Jawab: Perkembangan Pembiayaan UMKM pada PT. Bank Sumut KCP Syariah Kisaran selalu meningkat dari tahun ke tahun

b. Sejah ini apa yang telah dilakukan pihak PT. Bank Sumut KCP Syariah Kisaran selama proses pengembangan UMKM?

Jawab: Yang telah dilakukan pihak bank mulai dari memberi pembiayaan, membimbing pelaku UMKM hingga studi banding dengan usaha sejenis

c. Apakah dampak positif dari pengembangan produk pembiayaan UMKM?

Jawab: Dampak positif bagi pihak bank ialah memacu pertumbuhan dan bagi pihak nasabah usaha yang dikeluh bertambah berkembang

d. Apakah pihak PT. Bank Sumut KCP Syariah Kisaran sudah berhasil dalam peningkatan produk murabahah pada UMKM?

Jawab: Sejah ini pihak bank telah berhasil dalam peningkatan produk murabahah pada UMKM karena itu menguntungkan dua buah pihak

e. Contoh usaha apa saja yang dibiayai di PT. Bank Sumut KCP Syariah Kisaran?

Jawab: Usaha yang dibiayai untuk pelaku UMKM mulai dari pelaku UMKM biasa hingga perusahaan

2. Apa faktor-faktor kendala dalam pembiayaan UMKM di PT. Bank Sumut KCP Syariah Kisaran?

a. Selama proses pembiayaan berlangsung adakah kelemahan-kelemahan yang terjadi didalam pembiayaan UMKM?

Jawab: Tentu saja ada misalnya usaha jalan ditempat mungkin ada berupa usaha banknet.

b. Bagaimana dalam menetapkan denda keterlambatan dari nasabah yang melakukan angsuran pelunasan pembiayaan?

Jawab: Di dalam pembiayaan UMKM di PT. Bank Sumut KCP Syariah nasabah tidak ada menetapkan denda akan tetapi nasabah diberikan peringatan.

c. Bagaimana minat masyarakat terhadap pembiayaan UMKM?

Jawab: Minat masyarakat terhadap pembiayaan UMKM sangat tinggi karena mereka merasa sangat terbantu dengan pembiayaan etc.

d. Dari pihak Bank, adakah kriteria khusus dalam memberikan modal usaha?

Jawab: Tentu saja ada, mereka harus mampu memenuhi syarat dan ketentuan yang di berikan pihak bank.

e. Bagaimana sistem pengembalian angsuran pembiayaan yang sudah dilakukan

Jawab: Sistem pembayaran angsuran nasabah bisa menggunakan metode banking atau langsung setor tunai ke bank.

3. Bagaimana kemampuan ekonomi masyarakat dalam melakukan pembiayaan UMKM akad murabahah pada PT. Bank Sumut KCP Syariah Kisaran?

a. Apakah masyarakat yang melakukan pembiayaan UMKM sudah sepenuhnya memenuhi syarat dan ketentuan yang diberikan oleh pihak PT. Bank Sumut KCP Syariah Kisaran?

Jawab: Kalau syarat tentu saja sudah karena sebelum melakukan pembiayaan syarat harus sudah di lengkapi. Kalau ketentuan masih ada masyarakat yang belum sepenuhnya memenuhi.

4. Bagaimana kemampuan mengakses manfaat kesejahteraan dalam pembiayaan UMKM di PT. Bank Sumut KCP Syariah Kisaran?

a. Apakah keuntungan yang dapat dirasakan nasabah pembiayaan UMKM ketika sudah melakukan pembiayaan di PT. Bank Sumut KCP Syariah Kisaran?

Jawab: Keuntungan yang dapat dirasakan nasabah setelah melakukan pembiayaan yaitu jika nasabah dapat lebih membesarkan uang

b. Apakah pembiayaan yang disalurkan PT. Bank Sumut KCP Syariah Kisaran berdampak pada kesejahteraan masyarakat?

Jawab: Tentu saja berdampak apabila nasabah mengikuti seluruh arahan dan bimbingan dari pihak bank

5. Bagaimana kualitas pelayanan pegawai Bank terhadap loyalitas nasabah UMKM di PT. Bank Sumut KCP Syariah Kisaran?

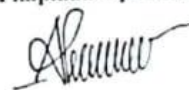
a. Pelayanan seperti apa saja yang diberikan pihak bank ketika nasabah melakukan pembiayaan di PT. Bank Sumut KCP Syariah Kisaran?

Jawab: Pelayanan yang diberikan pihak bank membantu nasabah sehingga nasabah tidak merasa kesulitan

b. Apakah nasabah merasa puas terhadap layanan yang diberikan oleh pihak PT. Bank Sumut KCP Syariah Kisaran?

Jawab: Sesuai ini nasabah selalu merasa puas terhadap layanan yang diberikan pihak bank

Pimpinan Operasional



( )



## Lampiran Dokumentasi



Gambar 1 Wawancara dengan Bapak Ahmad Sanusi selaku Pimpinan Operasional Bank Sumut KCP Syariah Kisaran pada tanggal 29 November 2022, pukul 09:30 WIB



Gambar 2 Wawancara dengan Bapak Indra Harahap selaku Divisi Pemasaran Bank Sumut KCP Syariah Kisaran pada tanggal 29 November 2022, pukul 10:00 WIB



Gambar 3 Nasabah Pembiayaan UMKN Melakukan Akad dengan Bapak Ahmad Sanusi pada Bank Sumut KCP Syariah Kisaran pada tanggal 29 November 2022, pukul 11:00 WIB



Gambar 4 Wawancara dengan Bapak Jiko Royminda selaku Divisi Pemasaran Bank Sumut KCP Syariah Kisaran pada tanggal 29 November 2022, pukul 10:20 WIB



Gambar 5 Wawancara dengan Ibu Tuti Herawati selaku Nasabah Pembiayaan UMKM pada Bank Sumut KCP Syariah Kisaran pada tanggal 30 November 2022, pukul 14:15 WIB



Gambar 6 Wawancara dengan Ibu Rauli selaku Nasabah Pembiayaan UMKM pada Bank Sumut KCP Syariah Kisaran pada tanggal 30 November 2022, pukul 14:38 WIB



Gambar 6 Wawancara dengan Ibu Tari selaku Nasabah Pembiayaan UMKM pada Bank Sumut KCP Syariah Kisaran pada tanggal 31 November 2022, pukul 15:25 WIB